

**ANALISIS REAKSI PASAR PADA SAAT PANDEMI COVID 19
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2020
DENGAN METODE ECM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh

Achmad Sofyan

NPM: 1651020452

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**ANALISIS REAKSI PASAR PADA SAAT PANDEMI COVID 19
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PRIODE 2019-2020
DENGAN METODE ECM**

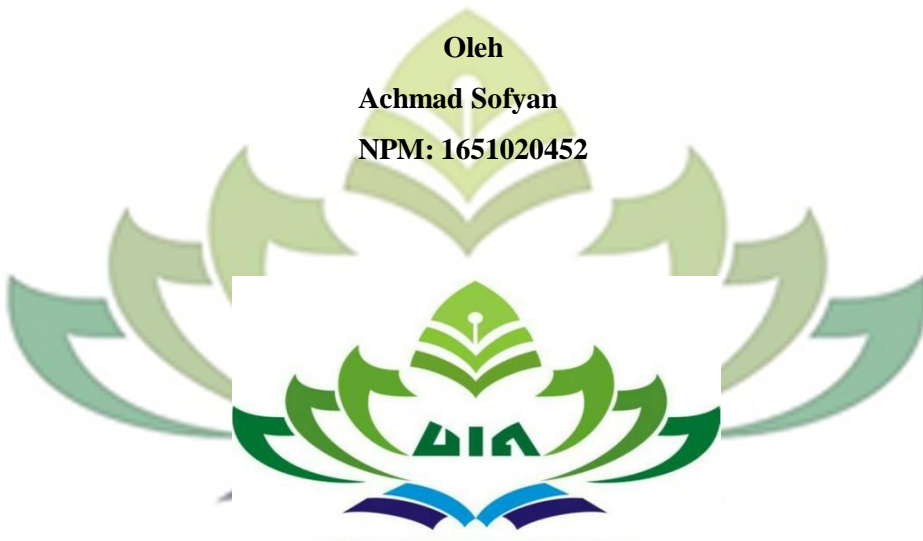
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Achmad Sofyan

NPM: 1651020452



Pembimbing I : Nurlaili, M.A.

Pembimbing II : Zulaikah, M.E

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

ANALISIS REAKSI PASAR PADA SAAT PANDEMI COVID 19 PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PRIODE 2019-2020 DENGAN METODE ECM

Oleh

Achmad Sofyan

Pandemi virus covid-19 ini sangat memporak pandakan masyarakat bahkan mendunia, bahkan dunia pendidikan. Banyak nyawa hilang akibat penularan Covid-19 yang sangat berbahaya dan terjadi secara cepat. Sektor pertambangan merupakan sektor yang sangat strategis dalam proses memajukan pembangunan negara. Akan tetapi, sebesar apa pun kontribusinya bagi bangsa, belum optimal kecuali kita memberikan berbagai informasi seperti kinerja perusahaan dan informasi teknis lainnya. Informasi tentang keadaan perusahaan biasanya diungkapkan melalui laporan keuangan, yang merupakan ukuran kinerja perusahaan.

Berdasarkan analisis penelitian mengenai Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 dapat disimpulkan bahwa:

Hasil analisis pengaruh reaksi pasar terhadap laporan keuangan tahunan sektor pertambangan dapat dijelaskan kurang signifikan, terutama karena kami mengalami perkembangan yang bervariasi dalam pencapaian presentase pendapatan dari tahun 2019 hingga 2020. kontribusi nilai/rata-rata yang diberikan pada sektor pertambangan sebesar 0,44% lalu nilai yang didapat dari hasil perhitungan efektivitas kontribusi masuk dalam nilai di antara 0,00% - 10% atau kriteria sangat kurang efektif dan pencapaian efektivitas untuk pelaksanaannya belum dapat mencapai targetnya dimana presentasinya masih menunjukkan dibawah 100%.

Kata kunci : Reaksi Pasar, Pertambangan, Covid 19.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Achmad Sofyan
NPM : 1651020452
Prodi :Perbankan Syari’ah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “
Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan
Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-
2020 Dengan Metode Ecm adalah karya penulis sendiri, bukan duplikat dari
karya orang lain, kecuali sebagaimana dirujuk dan disebutkan dalam catatan
kaki atau referensi. Jika sewaktu-waktu ditemukan kejanggalan dalam karya ini,
penulis bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini saya
buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, November 2022
Penyusun

Achmad Sofyan
1651020452



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Faks (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor
Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham
Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020
Dengan Metode ECM
Nama : Achmad Sofyan
NPM : 1651020452
Program Study : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurlaili, M.A

Pembimbing II

Zulaikah, M.E

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah

Any Eliza S.E. M.k
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 708260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode ECM. Nama: Achmad Sofyan, NPM: 1651020452, Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **M. Kurniawan, M.E.Sy** (.....)

Sekretaris : **Anggun Okta Fitri, M.M.** (.....)

Penguji I : **Fatih Fuadi, M.S.I** (.....)

Penguji II : **Nurlaili, M.A.** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 196010201988031005

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا
الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ. رواه ابن ماجه

Artinya: *Dari Abdullah bin Umar, ia berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Bayarlah upah pekerja sebelum keringatnya mengering.”* (HR. Ibnu Majah).¹

¹ Abi Abdullah Muhammad ibn Yazid, Sunan Ibnu Majah , juz 2, 816

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunianya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam, maka dengan rasa syukur serta tulus ikhlas disertai jerih payah dan perjuangan penulis alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang sangat luar biasa yaitu ibuku Rusmani dan alm Ayahku warim yang sangat saya cintai. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbanannya selama ini yang sudah membimbingku, membesarkanku, memberikanku semangat dengan penuh kasih sayang hingga sampai saat ini, dan senantiasa selalu berdoa dalam setiap langkahku, tabah dan sabar demi kesuksesanku karena berkat doa-doa yang kalian panjatkan anakmu sampai pada titik ini dan semua yang anakmu peroleh saat ini tidak luput dari perjuangan kalian juga serta atas Izin Allah SWT. Maaf belum bisa memberikan yang terbaik untuk Mbuu dan Bapak. Semoga Mbuu dan Bapak selalu dalam Lindungan Allah SWT dan selalu memuliakan Mbuu dan bapak di dunia maupun di Akhirat. Aamiin
2. Saudara Kandungku, kakak-kakakku, terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan kesuksesanku dalam menuntut ilmu.
3. Almamaterku Tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah tempatku menuntut ilmu sampai detik ini.
4. Dan Teman-teman terbaikku terimakasih atas dukungannya selama ini, yang selalu memberi semangat, motivasi dan menemani setiap prosesnya, terkhusus buat DTS Terima kasih banyak sudah menemani hingga sampai saat ini,

RIWAYAT HIDUP

Achmad Sofyan dilahirkan di Way kanan, Lampung. Achmad Sofyan Lahir pada tanggal 15 Juli 1997 dan merupakan putra Bungsu dari pasangan Alm. Bapak Warim dan ibu Rusmani.

Riwayat Pendidikan Penulis adalah Sebagai Berikut :

1. Pendidikan pertama di Sekolah Dasar 1 Setia Negara , kecamatan Negara Batin, Way kanan yang di selesaikan pada tahun 2010
2. Pada tahun 2010 Melanjutkan Pendidikan SMP di SMP N 1 Negara Batin, Way kanan yang di selesaikan pada tahun 2013
3. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA N 1 Negara Batin, Way kanan yang di Selesaikan pada tahun 2016
4. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Uin Raden Intan Lampung pada prodi Perbankan Syariah

Bandar Lampung, November 2022

Penulis

Achmad Sofyan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul : Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode ECM

Dapat diselesaikan. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa diucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Prof.Dr.Tulus Suryanto, MM.,Akt,CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
2. Nurlaili, M.A. Selaku pembimbing akademik I yang senantiasa sabar dan telah memberikan arahan serta motivasi selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini.
3. Zulaikah, M.E selaku pembimbing akademik II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
4. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terbaikku dan seluruh teman-teman seperjuanganku angkatan 2016 Ekonomi Syariah atas kebersamaan dan motivasinya.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT, tentunya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu tidak lain disebabkan karena batasan kemampuan, waktu, dan lainnya. Untuk itu para pembaca sekiranya dapat memberikan masukan serta sarannya guna melengkapi tulisan ini. Diharapkan betapapun kecilnya karya tulis (Skripsi) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ke-Islaman.

Bandar Lampung, November 2022
Penulis

Achmad Sofyan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	13
D. Identifikasi Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II PEMBAHASAN	
A. Reaksi Pasar	15
1. Grean teoori Reaksi Pasar.....	15
2. Pengertian Reaksi Pasar	16
3. Informasi Reaksi Pasar	18
4. Efisiensi Reaksi Pasar	18
B. Pandemi Covid 19	20
1. Pengertian Pandemi Covid 19.....	20
C. Perusahaan Sektor Pertambangan	21
1. Dampak positif dan Negatif	22
2. Hubungan keuangan dengan pertambangan	23
3. Macam-macam pertambangan	24
4. Kontrak pertambangan	25

D. Indek Saham syariah	29
1. Indek Saham syariah.....	29
2. Sejarah Indek Saham syariah	30
3. Indikator Perusahaan	32
E. Kerangka fikir	34
F.Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian	38
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	40
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian.....	41
1. Variabel Bebas.....	41
2. Variabel Terikat	41
D. Definisi Oprasional	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Dokumentasi	43
2. Studi Kepustakaan	43
F. Instrumen Penelitian	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reabilitas	45
F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	47
B. Pembahasan Hasil	51
C. Penelitian dan Analisis	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Rekomendasi.....	65

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	5
2. Tabel 2	6
3. Tabel 3	





BAB 1

PEMBAHASAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami penulisan skripsi ini, maka dapat diuraikan secara singkat kata-kata yang berkaitan dengan maksud dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah: **Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode ECM**

Untuk menghindari berbagai macam tafsiran judul diatas, maka berikut beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut :

1. Reaksi pasar

Reaksi Pasar menggambarkan bahwa penerbitan laporan keuangan dapat mempengaruhi harga sekuritas dan volume perdagangan yang merupakan pencerminan dari reaksi investor dimana masing-masing investor memiliki pendapat yang berbeda-beda terhadap informasi yang diperoleh. Oleh karena itu dengan tersedianya laporan keuangan tersebut maka diharapkan investor memperoleh suatu keyakinan yang lebih, bahwa keputusan yang akan diambilnya merupakan suatu keputusan yang tepat.²

2. Pandemi Covid 19

Pandemi virus covid-19 ini sangat memporandakan masyarakat bahkan mendunia, bahkan hingga berdampak pada dunia pendidikan. Banyak nyawa hilang akibat penularan Covid-19 yang sangat berbahaya dan terjadi secara cepat. Pemerintah dan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) telah berkerjasama dengan pemerintah daerah sebagai upaya penanggulangan pandemi Covid-19 yaitu dengan menerbitkan kebijakan social distancing dan physical distancing.³

²Philif Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.5

³Murrell, D. F. Lucky, A. W., Salas-Alanis, J. C., Woodley, D. T., Palisson, F., Natsuga, K., ... & Barzegar, M. A. (2020). Multidisciplinary care of epidermolysis bullosa during the COVID-19 pandemic—Consensus: Recommendations by an international panel of experts. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(4), 1222-1224.

3. Sektor pertambangan

Sektor pertambangan tumbuh pesat seiring permintaan bahan baku pertambangan seperti nikel dan timah yang meroket akibat tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi Asia, khususnya China dan India, selain itu dari sektor energi, peningkatan kebutuhan energi dunia seperti gas alam, batu bara dan minyak bumi⁴

4. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan perusahaan kecuali perusahaan perbankan syariah yang tercatat di ISSI. Misalnya dalam sektor pertambangan, manufaktur, dagang dan jasa. ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, indeks ini mencerminkan pergerakan saham yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam – LK pada November 2007 yang selanjutnya DES menjadi satu-satunya rujukan berkenaan dengan efek syariah yang ada di Indonesia.⁵

5. Metode ECM

ECM (Error Correcting Model) adalah model untuk memodifikasi persamaan regresi antar variabel individu yang tidak stabil sehingga kembali ke nilai keseimbangan dalam jangka panjang. Syarat utamanya adalah adanya hubungan kointegrasi antar variabel penyusunnya.⁶

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud dari judul skripsi yang mengenai Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode ECM Adalah untuk mengetahui reaksi terhadap Pasar Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020.

⁴ Dewi, Inggi Rovita. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 Mei 2020

⁵ Samsul Muhammad, Reaksi Pasar Modal dan Management Portopolio,(Jakarta:Erlangga, 2015) h.12

⁶ Sarungu, J. J. (2013). analisis faktor yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia tahun 1990-2010: Metode ECM. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(2), 44285.

B. Latar belakang Masalah

Sektor pertambangan merupakan sektor strategis dalam proses memajukan pembangunan negara. Namun, sebesar apa pun kontribusinya bagi bangsa, belum optimal kecuali kita memberikan berbagai informasi seperti kinerja perusahaan dan informasi teknis lainnya. Informasi tentang keadaan perusahaan biasanya dilaporkan dalam laporan keuangan, yang merupakan ukuran kinerja perusahaan.⁷

UU No.40/ mengatur tentang kewajiban tanggung jawab sosial dalam perusahaan diatur. Reaksi pasar itu menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan mampu mempengaruhi harga sekuritas dan volume perdagangan yang merupakan pencerminan dari reaksi investor dimana masing-masing investor memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap informasi yang didapat. Oleh karena itu, kami berharap dengan diterbitkannya laporan keuangan ini akan semakin meningkatkan kepercayaan investor menunggu keputusan yang tepat.

Laporan Keberlanjutan Indonesia saat ini merupakan laporan sukarela. Hal ini berbeda dengan laporan seperti laporan tahunan dan laporan keuangan yang sebenarnya dibutuhkan oleh dunia usaha, khususnya lembaga publik. Laporan ini telah dikenal oleh perusahaan-perusahaan Indonesia sebagai laporan yang dapat memberikan pengungkapan atas pos-pos dan informasi yang tidak dicantumkan baik dalam laporan tahunan maupun laporan keuangan.⁸

Salah satunya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Banyak perusahaan selain bank syariah yang terdaftar di ISSI. Contohnya dapat ditemukan di sektor jasa, perdagangan, manufaktur dan pertambangan. ISSI dimulai pada 12 Mei 2011. Indeks ini mencerminkan pergerakan saham-saham dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam –LK pada November 2007. Ini kemudian menjadi satu-satunya referensi untuk Efek Syariah di Indonesia (website BEI). sehubungan dengan syariah). Indeks ini

⁷ Ambarworo, Hastuti dan Sudibyo, Bambang, 1998, “Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Arus Kas terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 2; pp.23-34. Dikutip pada januari 2020

⁸Ibid:45

sebagai pedoman bagi para investor untuk berinvestasi dalam basis syariah. Indeks ini mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh AAOIFI.⁹

UU Perseroan Terbatas Tahun 2007, Pasal 74, 1 dan 2, serta kewajiban terkait tanggung jawab sosial khususnya di bidang pertambangan dijelaskan dalam UU 4/2009, Pasal 108 dan 109. Pemegang IUP dan IUDK bertanggung jawab terhadap masyarakat pengembangan dan pengembangan program pemberdayaan.

Sumber daya yang dipercayakan harus digunakan untuk tujuan yang tepat dengan cara yang ditentukan oleh pemberi amanah (QS. Al-Baqarah: 267). Tanggung jawab utama diberikan kepada Allah SWT, yang kemudian secara alami dibagikan kepada manusia.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِؤَادِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ
٢٦

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*¹⁰

Sumber daya yang dipercayakan harus digunakan untuk tujuan yang tepat dengan cara yang ditentukan oleh pemberi amanat (Surat al-Baqarah: 267). Bentuk pertanggungjawaban yang utama diberikan kepada Allah SWT dan kemudian secara alami dibagikan kepada manusia. Menurut reaksi pasar tandelin, ia memainkan peran penting dalam perekonomian selama pandemi Covid-19, terutama dalam alokasi dana publik. Menurut Jogiyanto, pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk menjual sahamnya dan menerbitkan obligasi untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjangnya. Pasar modal berfungsi sebagai sarana produktif untuk mengalokasikan dana untuk mentransfer dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi ketika mereka yang memiliki kelebihan dana dapat meminjamkannya kepada orang lain yang lebih produktif yang membutuhkan.¹¹

⁹Ibid, h.42

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahnya: Yogyakarta. 2020

¹¹ Indrajaya, Glen, and Rini Setiadi. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 06 dikutip pada januari 2020.

Husnan telah menguji aktivitas penawaran saham dalam kaitannya dengan periode non-pengumuman. Sebuah studi oleh Husnan et al. Al. Menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan pada tanggal pengumuman lebih aktif daripada di luar tanggal pengumuman. Namun, laporan keuangan yang diaudit (Desember) memiliki dampak yang lebih besar pada aktivitas perdagangan daripada laporan keuangan yang tidak diaudit (Maret). Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah diaudit dianggap lebih dapat diandalkan oleh investor.¹²

Berikut adalah hasil pengolahan data saham yang terdapat di Indeks Saham syariah Indonesia:

Tabel 1
Data Saham

No	Kode Saham	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
5	BYAN	Bayan Resources Tbk
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
5	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
6	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
7	HRUM	Harum Energy
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
9	MYOH	Samindo Resources Tbk
10	MBAP	Mitra Bara Adiperdana Tbk

Sumber: Data Pengolahan Indeks Saham Syariah Indonesia

¹² Indrajaya, Glen, and Rini Setiadi. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 06 dikutip pada januari 2020

Data diatas adalah hasil sumber pengolahan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia, terdiri dari 10 perusahaan yang terdapat di perusahaan indeks saham syariah Indonesia. Hasil pengolahan data serta observasi dan wawancara yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Tabel II
Kapitalitas Saham Syariah 2019-2020

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70
2000	74.268,92	-	-
2001	87.731,59	-	-
2002	92.070,49	-	-
2003	177.781,89	-	-
2004	263.863,34	-	-
2005	395.649,84	-	-
2006	620.165,31	-	-
2007	1.105.897,25	-	-
2008	428.525,74	-	-
2009	937.919,08	-	-
2010	1.134.632,00	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49
2020			
Januari	2.134.960,15	3.464.489,36	2.574.301,02
Februari	1.876.573,15	3.139.077,45	2.283.779,96
Maret	1.582.238,00	2.688.657,92	1.899.060,82
April	1.801.847,35	2.899.524,38	2.144.078,28
Mei	1.756.903,74	2.878.401,33	2.111.550,72
Juni	1.777.933,29	2.905.765,81	2.144.434,95
Juli	1.852.320,46	3.013.152,02	2.244.900,44
Agustus	1.967.623,59	3.056.828,46	2.338.654,00
September	1.834.125,80	2.925.937,48	2.189.044,96
Oktober	1.928.850,27	3.061.605,40	2.315.586,78
November	2.113.168,72	3.362.663,04	2.561.493,11
Desember	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Tabel II menunjukkan penurunan yang sangat signifikan dari akhir 2019 hingga 2020. Saham syariah mencatatkan eksekusi yang mencengangkan hingga 2020, rekor tertinggi. Hingga akhir tahun 2020, jumlah common assets under management di Bursa Syariah di seluruh dunia adalah \$896.85 juta, berdasarkan informasi yang diberikan oleh Infovesta Utama. Nilai ini meningkat sebesar 74,38% dibandingkan dengan situasi yang mendasarinya sebesar \$514,29 juta pada tahun 2020. Sementara itu, hingga akhir tahun 2020, jumlah unit risiko dalam investasi pasar saham syariah global sebanyak 643,77 juta unit, meningkat 50,79% dibandingkan total unit spekulatif sebanyak 426,93 juta unit pada Januari 2020.¹³

Secara garis besar, teori syariah memiliki tiga stakeholders yakni: Tuhan, manusia, dan alam. Menurut Hafida, hasil dari Ketentuan sebagai pemain kunci adalah akuntansi syariah harus dibangun atas dasar aturan dan hukum. Tindakan nyata yang bisa dilakukan perusahaan adalah mengeluarkan zakat. Bank Islam memiliki item khusus untuk distribusi kesejahteraan yang satu ini. Dengan memberikan zakat, hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa akuntansi dilakukan sesuai dengan aturan Allah. Zakat bukan hanya kewajiban distribusi, tetapi poros nilai tambah yang diciptakan melalui laporan keuangan Islam.¹⁴ Dan Allah SWT memerintahkan kita untuk berzakat dalam sebuah perekonomian yang terdapat pada surat Al-Baqoroh ayat 110 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: *Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.*¹⁵

Dan Allah SWT Menurunkan surat Al-Baqorah tersebut adalah agar dapat menunaikan zakat dari hasil jua beli ataupun perniagaan. Dan allah memberikan yang terbaik untuk mendapatkan pahala disisi allah. Agar suci serta bersih dari hasil perniagaan tersebut sehingga allah akan menambahkan nikmat terhadap orang-orang yang membayar zakat dari hasil perniagaan tersebut.

¹³ Lorenzo Anugrah Mahardhika, "Tumbuh Pesat Pada 2020, Ini Prospek Reksa Dana Saham Global Syariah Tahun Ini," *Bisnis.Com*, last modified 2020, accessed November 6, 2020, <https://market.bisnis.com/read/20210114/92/1343145/tumbuh-pesat-pada-2020-ini-prospek-reksa-dana-saham-global-syariah-tahun-ini>.

¹⁴ Dewi, Inggı Rovita. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 (2014).

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahnya*: Yogyakarta. 2020

Sektor pertambangan merupakan sektor strategis dalam proses memajukan pembangunan negara. Namun seberapa besar kontribusi negara, tetap saja belum maksimal, apalagi bagi masyarakat sekitar perusahaan, jika tidak memberikan kontribusi yang nyata dampaknya dapat menimbulkan keresahan masyarakat yang dapat menyebabkan masalah hingga mendorong masyarakat untuk memblokir dan menutup areal pertambangan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan manfaat bersama, kita perlu berkontribusi pada pembangunan daerah dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Setyowati bahwa keputusan investasi reaksi pasar tersebut. Dan dampaknya menimbulkan keresahan masyarakat yang tidak menutup kemungkinan membuat masyarakat dapat memblokir dan menutup wilayah pertambangan tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan jumlah faktor keuangan dan non-keuangan yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Report (ISR), dan hasilnya beragam dan tidak konsisten. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji kembali apakah faktor-faktor keuangan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas, faktor non-keuangan, dan proporsi pemroses independen merupakan faktor-faktor yang dianggap berpengaruh besar atau tidak terhadap tingkat pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2017. Motivasi lain adalah untuk mengembangkan penelitian Widiawati dan Raharja (2012) dengan menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai indeks pengungkapan tanggung jawab. Namun demikian yang terjadi pada saat ini dimasa pandemic covid 19 ini reaksi pasar pada sector pertambangan ini merosot sehingga reaksi pasar pada perusahaan pertambangan memungkinkan investor banyak sekali yang mengalami rugi.

Pandemi Covid-19 sangat berbahaya karena sangat cepat menular dan menyebabkan kematian banyak orang di seluruh dunia. Pemerintah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk melaksanakan penanggulangan bencana dengan menetapkan pedoman jarak sosial dan fisik. Beberapa kebijakan PSBB yang diterapkan tidak berjalan secara efektif karena masyarakat secara alami merasa tidak memiliki perlindungan hukum secara penuh terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah saat ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menghindari kemandulan yang parah sehingga pedoman PSBB yang diberikan selama pandemi akan efektif berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mencakup pemerintah pusat dan daerah yang menjamin keterbukaan informasi publik. Untuk mengetahui rantai penyebaran virus. Pemerintah harus dapat menjamin dan menjamin bahwa masyarakat menengah ke bawah dapat memenuhi kebutuhannya untuk menjamin hak hidupnya dan tidak boleh merendahkan martabatnya (Atas perintah UUD 1945). (Indonesia) Dan perlunya peran masyarakat yang peduli, saling mengingatkan dan saling membantu. Yang terjadi di lapangan, kebijakan hukum yang ditetapkan pemerintah selama pandemi COVID-19 dijalankan dengan baik sesuai amanah, mengingat masih banyak pihak yang melanggar kegiatan PSBB yang digagas pemerintah telah dilakukan. Hukuman diatur dengan sangat jelas.¹⁶

Hal ini didasarkan pada peraturan Syariah yang dapat membantu perusahaan memenuhi kewajibannya kepada Allah SWT dan masyarakat. Setiap perusahaan baik dalam skala besar ataupun kecil yang ada dalam pelaksanaan operasionalnya pasti menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar perusahaan tersebut.

Fenomena ini tidak mengherankan, karena perusahaan pertambangan Indonesia dikatakan memiliki keunggulan kompetitif dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, menarik untuk mempelajari bagaimana perusahaan pertambangan menerapkan kebijakan pendanaan mereka dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan struktur modal mereka. Indonesia merupakan salah satu penghasil beberapa komoditas pertambangan terbesar di dunia, sehingga perusahaan pertambangan Indonesia memiliki keunggulan kompetitif di pasar global. Indonesia juga dianggap sebagai negara dengan sumber daya mineral yang sangat menjanjikan.

¹⁶ Murrell, D. F. Lucky, A. W., Salas-Alanis, J. C., Woodley, D. T., Palisson, F., Natsuga, K., ... & Barzegar, M. A. (2020). Multidisciplinary care of epidermolysis bullosa during the COVID-19 pandemic—Consensus: Recommendations by an international panel of experts. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(4), 1222-1224.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini dipilih untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan dengan benar. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda karena penelitian ini memiliki beberapa variabel bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.

Reaksi pasar terhadap publikasi laporan keuangan sebelum dan sesudah publikasi ditunjukkan dengan kenaikan harga saham, dengan asumsi tidak ada kebocoran informasi. Pendekatan abnormal return dapat digunakan untuk mengukur seberapa responsif investor ini (Jogiyanto, 2003). Adanya research gap ini menjadi alasan utama peneliti untuk meneliti lebih lanjut abnormal return dan volume perdagangan yang dipengaruhi oleh publikasi laporan keuangan.¹⁷

Husnan secara resmi berpendapat bahwa respon pasar yang efisien didefinisikan sebagai pasar di mana harga sekuritas mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi baru tercermin dalam harga sekuritas, membuat pasar modal lebih efisien. Jika harga selalu mencerminkan semua informasi yang relevan, harga hanya akan berubah ketika informasi baru ditampilkan. Oleh karena itu, perubahan harga tidak dapat diprediksi sebelumnya dan perubahannya bersifat acak.¹⁸

Oleh sebab itu diharapkan CSR dapat diungkapkan secara lebih komprehensif. Publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan adalah menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai indeks pengungkapan tanggung jawab sosial bagi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2016 dengan perbedaan sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

¹⁷. Rahman, Hervi Andita. "Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2004-2006." PhD diss., program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008.

¹⁸ Ibid, h.44

2. Penelitian ini menambahkan variabel proporsi komisaris independen karena keberadaan komisaris independen dimaksudkan untuk menjaga keterbukaan serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas, menciptakan kondisi yang obyektif, independen, dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas.
3. Penelitian ini tidak menambahkan variabel mengenai jenis bank karena penelitian ini dilakukan tidak hanya pada sektor perbankan akan tetapi juga dilakukan pada seluruh perusahaan pada sektor keuangan yang sesuai kriteria.
4. Penelitian ini tidak menambahkan variabel tipe-tipe perusahaan karena objek penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh sector tapi hanya dilakukan pada sektor pertambangan.
5. Objek penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) antara tahun 2012 dan 2017. Survei yang dilakukan sejak 2012 hingga 2017, menyoroti perusahaan di sektor pertambangan yang terdiri dari perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari 2012 hingga 2017. Sektor pertambangan dipilih karena merupakan sektor strategis dalam proses memajukan pembangunan negara. Namun apapun sumbangsuhnya bagi bangsa, masih belum optimal jika perusahaan tidak menjalankan bisnisnya sesuai prinsip syariah, apalagi jika tidak memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar pendirian perusahaan. Dan dampaknya menimbulkan keresahan masyarakat kerusuhan yang tidak menutup kemungkinan masyarakat untuk memblokir dan menutup areal pertambangan.

Sunariyah menjelaskan bahwa informasi reaksi pasar sangat penting dalam keputusan investasi. Dengan begitu banyak informasi yang perlu dipertimbangkan, efisiensi pasar memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Jika pasar efisien, pimpinan perusahaan bekerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan dengan prospek yang baik memiliki harga saham yang tinggi, dan perusahaan dengan prospek yang buruk memiliki harga saham yang rendah
2. Pasar yang efisien digunakan untuk menentukan biaya modal. Dengan cara ini, perusahaan yang menjanjikan menerima modal dengan harga yang wajar. Harga saham mencerminkan keadaan perusahaan. Jika harga saham tinggi, dapat dijadikan ajang untuk mempromosikan keadaan perusahaan.
3. Lembaga keuangan tidak peduli dengan harga saham jika pasar efisien

4. Dalam pasar yang efisien, biaya untuk mengiklankan saham baru relatif kecil. Hipotesis Pasar Efisien mengasumsikan bahwa harga saham tidak terpengaruh oleh biaya iklan.
5. Dalam pasar yang efisien, investor tidak memerlukan sumber informasi lain. Informasi tersebut dengan mudah tercermin dalam harga saham.

Alasan Objektif Sebagai pemberian pengetahuan mengenai penulis mengenai Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode Ecm Yang menyatakan bahwa tidak ada reaksi di sektor pertambangan di Indeks Syariah Indonesia. Serta banyak penelitian mengenai Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode Ecm Yang menyatakan bahwa adanya reaksi pasar mengenai laporan keuangan sektor pertambangan yang terdaptar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Bagi peneliti sebelumnya masih menemukan hasil atau jawaban yang berbeda-beda sehingga membuat peneliti tertarik terhadap penelitian mengenai Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode ECM Sehingga peneliti tertarik ingin meneliti kembali terhadap permasalahan tersebut. Oleh karna itu peneliti mengambil judul tersebut sehingga layak untuk dikaji.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah suatu tindakan yaitu berupa mencari dan mengumpulkan masalah sebanyak banyaknya yang memungkinkan dapat diberikan pemecahan masalahnya melalui suatu penelitian yang terstruktur.¹⁹

Hasil pencarian untuk studi yang fokus pada masalah utama akan tercermin di bagian latar belakang masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Melihat perubahan reaksi pasar sesudah dan sebelum publikasi keuangan pada sektor perkembangan
3. Terdapat reaksi pasar sector laporan keuangan pertambangan.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini terbatas pada studi tentang Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Priode 2019-2020 Dengan Metode Ecm. Hal tersebut didasari agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas pembahasannya sebagaimana berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas.

E. Rumusan Masalah

Masalah merupakan kesenjangan yang muncul antara apa yang seharusnya terjadi dengan kenyataan di lapangan. Menurut Willarno Slakmad, masalah sulit mendorong masyarakat untuk menyelesaikannya.²⁰ Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat melakukan hal tersebut. Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode Ecm berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.

¹⁹ Iqbal Hasan. *Metodelogi penelitian dan pengaplikasikanya*. (Jakarta: 2 Ghalia Indonesia, 2002), h.35

²⁰ Winarno surachman, *Pengantar penelitian dasar metode teknik barsito* (Bandung, 2018), h, 34

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 Dengan Metode Ecm

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Terbantunya dalam melakukan perubahan serta bertambahnya tenanga untuk melakukan pembaharuan. diharapkan akan dapat berguna untuk memberikan bukti empiris tentang dampak tanggal rilis laporan keuangan sebelum dan sesudah perusahaan pertambangan.

2. Bagi investor

Relevan dengan reaksi pasar dengan menganalisis isi laporan keuangan yang mempengaruhi keuangan sebelum dan sesudah rilis, pengembalian ekuitas, dan volume perdagangan perusahaan pertambangan untuk membantu investor mengelola portofolio investasinya dengan bijak. Dapat digunakan untuk menganalisis saham yang diperdagangkan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai mahasiswa dan calon sarjana muda dapat memberikan manfaat bagi manusia atau orang lain disekitar kita. Serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan penyelesaian tugas di universitas (UIN Raden Intan Lampung) sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Reaksi Pasar

1. Gren Teori Reaksi Pasar

Menurut James, ketika informasi dirilis dan semua pelaku pasar menerima informasi tersebut, reaksi pasar ditunjukkan dengan perubahan harga saham, Pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika pengungkapan merupakan sinyal yang baik bagi investor, maka harga saham akan berfluktuasi dan naik, sehingga harga saham akan naik.²¹

Pasar merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperdagangkan surat berharga yang umumnya berjangka waktu satu tahun atau lebih, seperti Saham dan obligasi Tandelilin. Herlianto Herlianto dalam Bukunya membagi jenis-jenis pasar menjadi 3 (Tiga), yaitu:

- a. Pasar perdana (primary market) merupakan penyediaan saham oleh perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada investor untuk jangka waktu yang ditentukan oleh emiten sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder..
- b. Pasar sekunder (secondary market) adalah perdagangan saham setelah masa penawaran di bursa efek berakhir. Efek tersebut harus dicatatkan di bursa efek dalam waktu 90 hari sejak diterbitkannya izin penerbitan..

²¹ Repousis, Spyridon. 2016. Stocks' Prices Manipulation Around National Elections?: An Event Study for The Case of Greek Banking Sector. *Journal of Financial Crime*. 23(2): 248-25.

- c. Pasar keempat (fourth market) ialah bursa efek antara investor atau pemindahan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek.²²

2. *Signaling Theory*

Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Brigham dan Houston, 2013).

Spence (1973) adalah yang pertama untuk memodelkan sinyal kesetimbangan secara formal, dia melakukannya dalam konteks pasar kerja. Suatu perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal dikarenakan adanya teori sinyal. Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan diterima oleh para pengguna laporan keuangan atau masing-masing pihak yang tidak sama. Hal ini disebabkan karena adanya asimetri informasi tersebut. Informasi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi para investor. Kualitas informasi dalam laporan keuangan dapat dinilai dari berbagai sudut pandang, yaitu keakuratan, relevan, kelengkapan informasi dan ketepatan waktu (Connelly et al., 2011).

Teori sinyal menjelaskan terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi seperti laporan keuangan perusahaan terkait dengan upaya manajemen dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Sinyal ini berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2013).

3. Pengertian Reaksi Pasar

Menurut Tandelilin, reaksi pasar memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama dalam alokasi dana publik. Menurut Jogiyanto, reaksi pasar merupakan cara perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjangnya dengan cara menjual saham atau menerbitkan obligasi. Pasar modal berguna sebagai sarana produktif untuk mengalokasikan dana untuk mentransfer dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi ketika mereka yang memiliki kelebihan dana dapat meminjamkannya kepada orang lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana tersebut.²³

Reaksi pasar menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan dapat mempengaruhi harga dan volume surat berharga. Hal ini mencerminkan reaksi investor bahwa setiap investor memiliki persepsi yang berbeda terhadap informasi yang diterima. Oleh karena itu, kami berharap dengan diterbitkannya laporan keuangan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor menunggu keputusan yang tepat.

ISSI dimulai pada 12 Mei 2011. Indeks ini mencerminkan pergerakan saham-saham yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan Bapepam-LK pada November 2007 yang kemudian DES dijadikan sebagai satu-satunya rujukan mengenai efek syariah yang ada di Indonesia (dalam situs BEI mengenai syariah). Indeks ini menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi secara syariah. Indeks ini mengacu pada istilah yang ditetapkan oleh AAOIFI. Padahal, persoalan aktivitas pendanaan tidak bisa dilepaskan dari kondisi perekonomian global dan domestik yang terus berubah saat ini serta cenderung menurun.

²² Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Jogjakarta: Kanisius. 2010

²³ Dewi, Inggı Rovita. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 (2019).

Pada juli 2008, harga minyak mentah dunia hampir naik tujuh kali lipat menembus hingga ke level \$140/barel jika dibandingkan pada tahun 2000 yang dimana pada tahun 2000 harga minyak dunia hanya \$27/barel. Kenaikan harga minyak dunia disebabkan oleh ketidakseimbangan antara supply dan demand. Pada triwulan III 2007, total pasokan minyak dunia diperkirakan mencapai 85,57 juta barel (bph) per hari, dengan negara anggota OPEC menyumbang 30,48 juta barel per hari atau sekitar 36 persen.²⁴

Reaksi pasar terhadap publikasi laporan keuangan sebelum dan sesudah publikasi ditunjukkan dengan kenaikan harga saham, dengan asumsi tidak ada kebocoran informasi. Anda dapat menggunakan pendekatan tingkat pengembalian anomali untuk mengukur seberapa responsif investor ini. Adanya research gap ini menjadi alasan utama peneliti untuk meneliti lebih lanjut anomali return dan volume perdagangan yang dipengaruhi oleh publikasi laporan keuangan. Pengujian ini merupakan efisiensi pasar jika pengujian tersebut mencakup laju reaksi pasar untuk menyerap informasi yang dipublikasikan. Reaksi pasar publik mengalami peningkatan yang semakin signifikan di Indonesia selama satu dekade terakhir. Keadaan ini ditandai dengan peningkatan daftar emiten pada indeks saham ISSI dan ISSI selama satu dekade terakhir.

Reaksi pasar menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan dapat mempengaruhi harga dan volume surat berharga. Hal ini mencerminkan reaksi investor bahwa setiap investor memiliki persepsi yang berbeda terhadap informasi yang diterima. Oleh karena itu, kami berharap dengan diterbitkannya laporan keuangan ini akan semakin meningkatkan kepercayaan investor menunggu keputusan yang tepat.

Menurut *signaling theory*, perusahaan yang berkualitas tinggi dengan sengaja mengirimkan sinyal ke pasar, sehingga diharapkan pasar dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan perusahaan yang berkualitas rendah. Agar sinyal menjadi efektif, sinyal tersebut harus menangkap pasar, dianggap baik, dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan berkualitas buruk (Megginson, 1987). Pada saat melakukan IPO, calon investor tidak dapat sepenuhnya membedakan perusahaan yang baik dan yang buruk. Oleh

²⁴ Suciningtias SA, Khoiroh R. Analisis dampak variabel makro ekonomi terhadap indeks saham syariah indonesia (ISSI). InConference In Business, Accounting, And Management (CBAM) 2015 May 1 (Vol. 2, No. 1, pp. 398-412).

Karena itu, issuer dan underwriter (rational agent) secara sadar memberi sinyal ke pasar. Ketidakpastian diperkirakan akan berkurang jika kualitas bisnis perusahaan baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar. Jika perusahaan mampu menunjukkan kualitas perusahaan yang baik maka diharapkan ketidakpastian berkurang.

4. Informasi Reaksi Pasar Modal

Sunariyah mengatakan bahwa informasi pasar modal memiliki arti penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan begitu banyak informasi yang perlu dipertimbangkan, efisiensi pasar memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Ketika pasar efisien, manajer perusahaan bekerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan dengan prospek yang baik harus memiliki harga saham yang tinggi, dan perusahaan dengan prospek yang buruk harus memiliki harga saham yang rendah.
2. Pasar yang efisien digunakan untuk menentukan biaya modal. Dengan cara ini, perusahaan yang menjanjikan menerima modal dengan harga yang wajar. Harga saham mencerminkan keadaan perusahaan. Jika harga saham tinggi, dapat dijadikan ajang untuk mempromosikan keadaan perusahaan.
3. Lembaga keuangan tidak akan khawatir tentang harga saham jika pasar efisien. Di pasar yang efisien, biaya untuk mengiklankan saham baru relatif kecil.
4. Hipotesis Pasar Efisien mengasumsikan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh biaya iklan.
5. Didalam pasar efisien Informasi siap direfleksikan pada harga saham sehingga para investor tidak memerlukan sumber informasi lain.

4. Efisiensi Reaksi Pasar

Menurut Husnan pada tahun 1998, kondisi pasar modal pada umumnya efisien jika informasi dari pengguna modal tersedia dengan mudah dan murah, dan semua informasi yang relevan dan andal tercermin dalam harga saham. Dalam hal ini yang dimaksud dengan harga pasar adalah harga saham yang ditentukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Bentuk mekanisme pasar modal tidak mudah untuk didefinisikan, mengingat melibatkan serangkaian kegiatan (peristiwa) yang mempengaruhi banyak situasi. Kinerja pasar modal tergantung pada bagaimana informasi yang relevan mempengaruhi keputusan investasi. Pasar modal yang efisien, di sisi lain, adalah alat untuk mengelola ide pasar yang sempurna,

ditujukan untuk memungkinkan pelaku pasar beradaptasi dengan pengambilan keputusan. Salah satu indikator untuk menentukan kualitas suatu pasar modal yaitu dengan Efisiensi pasar modal. Semakin tinggi efisiensi, semakin tinggi kualitas pasar modal. Pada dasarnya ada dua jenis efisiensi pasar modal: efisiensi internal dan efisiensi eksternal.²⁵

Efisiensi pasar modal merupakan penentu kualitas pasar modal. Semakin tinggi efisiensi, semakin tinggi kualitas pasar modal. Pada dasarnya ada dua jenis efisiensi pasar modal, efisiensi internal dan efisiensi eksternal, tetapi secara umum jika informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah dari pengguna modal, situasi di pasar modal efisien dan terkait Informasi Harga saham. Inilah mekanisme pasar modal tanggal yang menentukan dan membentuk harga saham. Bentuk mekanisme pasar modal tidak mudah untuk didefinisikan, mengingat melibatkan serangkaian kegiatan (peristiwa) yang mempengaruhi banyak situasi. Kinerja pasar modal tergantung pada bagaimana informasi yang relevan mempengaruhi keputusan investasi. Pasar modal yang efisien, di sisi lain, adalah alat untuk mengelola ide pasar penuh dengan maksud memungkinkan pelaku pasar untuk beradaptasi dengan pengambilan keputusan.²⁶

Ketika biaya transaksi perdagangan saham rendah, pasar modal lebih efisien secara internal. Oleh karena itu, efisiensi ini disertai dengan biaya pembelian dan penjualan saham. Di sisi lain, tingkat efisiensi eksternal tergantung pada kecepatan di mana harga saham pasar modal beradaptasi dengan informasi baru. Dengan kata lain, jika harga saham pasar modal mencerminkan (dan berhubungan dengan) semua informasi yang tersedia, maka efisiensi eksternal pasar modal tinggi.

²⁵ Faricha, Nailil. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011–2014." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 4, no. 1 (2020)

²⁶ Ibid, h.39

B. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 sangat berbahaya karena sangat cepat menginfeksi dan membunuh banyak nyawa di seluruh dunia. Pemerintah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menerapkan manajemen bencana dengan mengembangkan pedoman jarak sosial dan fisik. Banyak kebijakan PSBB yang tidak efektif karena masyarakat secara alami merasa tidak memiliki perlindungan hukum secara penuh terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah saat ini. Untuk menghindari kemandulan yang parah, pedoman PSBB yang diberikan selama pandemi diupayakan efektif berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mencakup pemerintah pusat dan daerah yang menjamin keterbukaan informasi publik meningkat. Untuk mengetahui rantai penularan virus. Pemerintah harus dapat menjamin dan memastikan bahwa kelas menengah dan bawah khususnya dapat memenuhi kebutuhan mereka. Untuk menjamin hak hidup masyarakatnya dan tidak merendahkan martabatnya (UUD 1945) dan untuk saling menjaga, mengingatkan dan tolong menolong dalam masyarakat. Perlunya peran. Kejadian di lapangan, kebijakan hukum yang ditetapkan pemerintah di masa pandemi COVID-19 belum terlaksana dengan baik sesuai amanah, karena masih banyak pihak yang melanggar kegiatan PSBB yang digagas pemerintah. Hukuman diatur dengan sangat jelas.²⁷

²⁷ Murrell, D. F. Lucky, A. W., Salas-Alanis, J. C., Woodley, D. T., Palisson, F., Natsuga, K., ... & Barzegar, M. A. (2020). Multidisciplinary care of epidermolysis bullosa during the COVID-19 pandemic—Consensus: Recommendations by an international panel of experts. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(4), 1222-1224.

C. Perusahaan Sektor Pertambangan

1. Pengertian Sektor Pertambangan

Di dalam Perusahaan Sektor Pertambangan Laporan keuangan merupakan alat untuk berkomunikasi antara manajemen sebagai pihak internal dengan pihak eksternal. Semua bagian laporan keuangan seperti laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, neraca, catatan atas laporan keuangan perusahaan dan laporan laba rugi menjadi bagian terpenting bagi laporan keuangan, sesuai dengan yang dikutip oleh Ghazali yang menjelaskan bahwa manajemen mempertanggung jawabkan apa yang dilakukannya melalui sarana laporan keuangan. Untuk mengukur kinerja perusahaan Laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu parameter.²⁸

Selama tiga priode terakhir, semakin banyak penelitian yang diterima secara luas serta diyakini oleh masyarakat umum bahwa publikasi laporan keuangan perusahaan publik mempunyai implikasi yang penting bagi pelaku pasar. Hal ini dikarenakan masih adanya keyakinan yang kuat bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat dalam arti laporan keuangan dapat mengubah keyakinan yang tercermin dari perubahan volume perdagangan dan harga saham.

Banyak penelitian yang telah menggunakan *Signaling theory* untuk menjelaskan reaksi pasar terhadap pengumuman publikasi laporan keuangan (Kao dan Wu 1994; Kumar dan Lee 2001; Rumbey dan Officer 1992) dan share repurchase (Cudd, Duggal dan Sakar 1996). Beberapa studi mencoba mencari lebih luas mengenai apakah publikasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai sinyal tentang nilai perusahaan. Hal ini terjadi sejak adanya kemungkinan kandungan informasi dari publikasi laporan keuangan yang diakui oleh proposisi dividend irrelevance Miller dan Modigliani (1961). Kemudian pada tahun 1977 sebuah bentuk teori sinyal diajukan mengenai hubungan publikasi laporan keuangan yaitu investor mengartikan sinyal-sinyal dari manajemen lalu menyesuaikan nilai perusahaan dengan cepat.

²⁸ Faricha, Nailil. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011–2014." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 4, no. 1 (2020).

Salah satu bukti empiris yang menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi harga sekuritas ialah munculnya reaksi pasar didekat waktu pengumuman laporan keuangan. Perusahaan yang berkualitas baik akan dengan sengaja memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang memiliki kualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk maka sinyal yang diberikan harus dapat di tangkap pasar dan dipersepsikan baik (Megginson, 1987). Ketika melakukan penawaran umum untuk pertama maka calon investor belum secara utuh bisa menilai mana perusahaan yang memiliki kualitas baik dan perusahaan yang buruk. Karena itu, issuer dan underwriter (rational agent) dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar. Apabila perusahaan dapat mencerminkan kualitas perusahaan yang baik maka diharapkan ketidakpastian berkurang.

Investor dapat belajar dari informasi tentang saham dengan mengamati informasi volume perdagangan. (Blum, dkk. 1994). Jika ada banyak perdagangan dalam suatu saham, maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang aktif diperdagangkan. Saham bervolume tinggi menghasilkan return saham yang tinggi. Akan tetapi, teori ini tidak sepenuhnya didukung oleh realitas pasar modal. Beberapa hasil empiris menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Chen, volume perdagangan tidak memberikan penjelasan yang signifikan untuk pengembalian saham. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh G.Chan. dkk (2001) bahwa volume perdagangan memainkan peran penting dalam menjelaskan pengembalian saham. Kenaikan suku bunga pasar ini tercermin dari volume perdagangan yang lebih tinggi dan harga saham yang lebih tinggi. Instrumen yang dapat digunakan yaitu Trading volume activity (TVA).

2. Dampak Positif dan Negatif Perusahaan

Meskipun menjalankan bisnis di industri yang sama, dampak sosial dari masing-masing perusahaan belum tentu sama, mengingat ada banyak faktor pembeda. Faktor-faktor yang membedakan suatu perusahaan adalah tingkat leverage, kendala sosial yang dimiliki, negara pemilik suatu perusahaan, ukuran perusahaan, tingkat likuiditas, umur perusahaan, struktur dewan komisaris, profil perusahaan, negara tempat didirikannya perusahaan, tingkat profitabilitas dll.

Tidak mengherankan, semakin kuat kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi orang-orangnya, semakin kuat kesadarannya akan tanggung jawab sosialnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran variabel, profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran dewan secara parsial (masing-masing) atau secara bersamaan, yang dibuat untuk tujuan Pengungkapan pertanggungjawaban Tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan pertambangan. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, masyarakat semakin kritis terhadap segala informasi tentang kegiatan perusahaan, termasuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Hubungan Keuangan Dengan Perusahaan Pertambangan

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan merupakan salah satu masalah terpenting yang dihadapi manajer keuangan. Menurut Martono dan Harjito, struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan antara pembiayaan jangka panjang dan modal.

Hasnan mengatakan bahwa teori struktur modal pertama kali mencoba menjelaskan apakah perubahan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan jika keputusan investasi dan kebijakan dividen dijaga konstan. Jika perubahan struktur modal ternyata mengubah nilai perusahaan, maka perusahaan dapat menentukan kebijakan struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang optimal dan terbaik adalah yang dapat memaksimalkan nilai dan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, keputusan pendanaan memiliki implikasi keuangan yang berbeda untuk setiap sumber, sehingga manfaat dan biaya dari sumber pendanaan yang dipilih oleh manajer keuangan harus dipertimbangkan. Teori struktur modal terus ditingkatkan dalam evolusinya untuk memungkinkan perusahaan menjelaskan keputusan struktur modal yang dibuatnya secara teoritis dan lebih realistis. Dalam perkembangan teori perkembangan, teori struktur modal tidak lagi berbicara tentang bagaimana mencari struktur modal yang optimal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi manajemen berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.

1. Pada kenyataannya, sulit untuk menentukan struktur modal yang optimal karena dinilai sangat sulit untuk mengukur dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan. Padahal, sangat sulit untuk menentukan titik optimal struktur permodalan pada rapat tahunan Asosiasi Pengelola Keuangan. Bahkan menciptakan margin untuk struktur modal yang optimal sangat sulit. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan hanya memperhatikan apakah mereka memiliki leverage yang berlebihan.

2. Pada kenyataannya struktur modal suatu perusahaan jauh dari optimal, namun dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak begitu besar. Dengan kata lain, keputusan struktur modal tidak sepenting keputusan investasi yang dibuat pada tahun 1989, yang berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan (FMA), dibuatlah beberapa kesimpulan tentang struktur modal perusahaan.

Namun, menurut Sartono ia menjelaskan bagaimana memahami teori struktur modal dapat membantu manajer keuangan dalam mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi struktur modal yang optimal. Teori struktur modal yang dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini meliputi teori MM (Modigliani-Miller) tanpa pajak perusahaan, teori MM (Modigliani-Miller) dengan pajak perusahaan, model market timing, traditional approach, net profit approach, net operating income approach, trade – off theory, teori asimetri informasi, *signaling theory*, *pecking order theory*, dan *agency approach theory*.

3. Macam-Macam Pertambangan

Sektor pertambangan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi seiring dengan pertumbuhan energi global, serta tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi di kawasan Asia, khususnya China dan India, telah menyebabkan lonjakan permintaan bahan baku pertambangan seperti nikel dan timah. Peningkatan kebutuhan global yang tinggi juga meningkatkan Permintaan energi seperti minyak, gas, dan sumber daya alam. Selain pertumbuhan yang tinggi, perusahaan pertambangan juga berisiko tinggi. Risiko yang dihadapi perusahaan pertambangan adalah risiko fluktuasi harga komoditas pertambangan di pasar komoditas global dan risiko yang terkait dengan kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan. Pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, atau daerah tertentu di dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia untuk pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan Panas Bumi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2013 tentang Panas Bumi.

1. Minyak Bumi

Minyak Bumi merupakan hasil proses alami berupa hidrokarbon yang bentuk fasa cair atau padat pada tekanan dan suhu atmosfer, termasuk lilin mineral atau ozokerit, bitumen, dan aspal yang diperoleh melalui proses penambangan akan tetapi tidak termasuk batubara atau endapan hidrokarbon lain yang berbentuk padat yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Minyak Bumi dan Gas Bumi.

2. Gas Alam

Gas Bumi merupakan hasil proses alami yang berupa hidrokarbon dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi termasuk antara lain yaitu gas metan batubara (*coalbed methane*).

3. Batu Bara

Sumber energi panas terkandung dalam air panas, uap, batuan dan mineral terkait serta gas lainnya. Semua ini secara genetik tidak dapat dipisahkan dalam sistem panas bumi dan membutuhkan proses penambangan untuk dapat digunakan.²⁹

4. Kontrak Kerja Sama Hasil Pertambangan

Perjanjian kerjasama adalah perjanjian bagi hasil atau bentuk perjanjian kerjasama lainnya dalam kegiatan eksplorasi dan pengembangan minyak dan gas bumi.

1. Izin pertambangan adalah izin atau bentuk perjanjian kerjasama lainnya untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan panas bumi.
2. Eksplorasi memiliki tujuan untuk mendapat informasi mengenai kondisi geologi untuk menemukan dan memperoleh cadangan minyak dan/atau gas atau panas bumi, termasuk studi kelayakan kegiatan pertambangan panas bumi di wilayah kerja atau wilayah yang sejenis.
3. Eksploitasi ialah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengekstraksi minyak dan/atau gas bumi atau panas bumi dari suatu wilayah kerja atau wilayah yang sejenis.
4. Wilayah Kerja ialah suatu daerah tertentu di dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia yang digunakan untuk pelaksanaan Eksplorasi dan Eksploitasi.

²⁹ Suciningtias, Siti Aisyah, and Rizki Khoiroh. "Analisis dampak variabel makro ekonomi terhadap indeks saham syariah indonesia (ISSI)." In *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, vol. 2, no. 1, pp. 398-412. 2020

5. Wilayah Sejenisnya adalah daerah tertentu di dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia untuk pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, atau daerah tertentu di dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia untuk pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan Panas Bumi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi. Wilayah Sejenisnya merupakan daerah dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia yang diperuntukan bagi pelaksanaan kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak dan gas bumi, atau dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 22 tentang Minyak dan Gas Bumi tahun 2001. daerah yang ditunjuk untuk pelaksanaan Kegiatan Pertambangan Panas Bumi Penegakan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Energi Panas Bumi.
6. Areal Produktif adalah tanah dan/atau tanah dalam suatu Wilayah kerja atau Wilayah yang sejenis yang secara jelas mempunyai hak dan/atau manfaat yang berhak dan/atau manfaat diperoleh oleh Pengusaha Kena Pajak atau Wajib Pajak untuk perusahaan Minyak dan Gas Bumi atau usaha panas bumi Atau kegiatan yang mengusahakan produksi di suatu wilayah perairan pedalaman.
7. Areal Belum Produktif ialah areal tanah dan/atau perairan pedalaman yang berada di Wilayah Kerja atau Wilayah Sejenisnya yang secara nyata dimiliki haknya dan/atau diperoleh manfaatnya oleh subjek pajak atau Wajib Pajak untuk kegiatan usaha pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi, atau Panas Bumi, yang belum diusahakan untuk pengambilan hasil produksi pertambangan.
8. Areal tidak produktif adalah di dalam wilayah kerja atau wilayah yang sejenis dimana Pengusaha Kena Pajak atau Wajib Pajak secara jelas memiliki hak dan/atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan perusahaan minyak dan gas bumi, wilayah daratan dan/atau perairan pedalaman yang tidak dapat atau telah selesai diusahakan untuk pengambilan hasil produksi.
9. Areal Emplasemen ialah areal tanah dan/atau perairan pedalaman yang ada di dalam kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi, atau Panas Bumi, yang secara nyata dipunyai haknya dan/atau diperoleh manfaatnya oleh subjek pajak atau wajib pajak untuk menunjang kegiatan usaha pertambangan Gas Bumi dan Minyak Bumi, atau Panas Bumi, yang di atasnya berdiri bangunan dan sarana pendukungnya, tidak termasuk Areal Produktif.
10. Areal Offshore ialah areal perairan lepas pantai yang ada di dalam kawasan yang digunakan untuk aktivitas usaha pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi, yang secara nyata dipunyai haknya dan/atau diperoleh manfaatnya oleh subjek pajak atau Wajib Pajak.³⁰

³⁰ Ibid. h. 64

5. Pengertian Perusahaan Sektor Pertambangan

Laporan Keberlanjutan Indonesia saat ini merupakan laporan sukarela. Hal ini berbeda dengan laporan seperti laporan tahunan dan laporan keuangan yang sebenarnya diperlukan untuk bisnis, terutama yang berstatus publik. Laporan ini telah dikenal oleh perusahaan-perusahaan Indonesia sebagai laporan yang dapat memberikan pengungkapan atas pos-pos dan informasi yang tidak dicantumkan baik dalam laporan tahunan maupun laporan keuangan yang belum tercakup baik pada laporan tahunan maupun laporan keuangan.

Perusahaan ketika melakukan bisnis, wajib menerbitkan laporan yang mencerminkan bagaimana kondisi keuangan dan kinerja perusahaan diakhir kegiatan operasionalnya selama satu periode berjalan. Laporan yang dimaksud disini ialah laporan keuangan. Laporan keuangan sengaja dibuat guna menyediakan informasi kepada pemakai laporan keuangan terkait kondisi keuangan, baik pihak internal ataupun eksternal pada periode tertentu suatu perusahaan.³¹ Menurut Hanafi, Manajer keuangan adalah suatu badannusaha yang bergerak dalam kegiatan keuangan untuk memenuhi kebutuhan keuangan untuk kegiatan operasi dan investasi. Pendanaan jangka pendek biasanya melibatkan aktivitas operasi sedangkan pendanaan jangka panjang melibatkan kegiatan investasi dalam aset jangka panjang. Dalam penelitian ini, pendanaan akan difokuskan pada pembiayaan kebutuhan investasi perusahaan. Hutang juga dapat dikategorikan berdasarkan subjeknya, seperti hutang bank, menerbitkan obligasi kepada perusahaan lain, atau menerbitkan obligasi kepada publik. Perusahaan yang mencari pendanaan selain mempertimbangkan jenis pendanaan juga harus mempertimbangkan untuk menggunakan pendanaan internal (laba ditahan) atau mencari pendanaan dari pihak ketiga (seperti penerbit obligasi atau penerbitan saham baru). Karena tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus mencari pendanaan dengan biaya yang paling rendah.

³¹ Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>

Laporan keuangan adalah sarana komunikasi antara pihak internal yaitu manajemen dan pihak eksternal. Semua bagian dari laporan keuangan perusahaan seperti laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca merupakan bagian penting dari Laporan keuangan Belkaoui, dikutip oleh Ghozali ia menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban untuk apa yang dilakukan oleh manajemen. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai salah satu metrik untuk mengukur kinerja perusahaan.³²

Bank adalah lembaga keuangan yang bersifat khusus yang merupakan organisasi intermediasi yang salah satu fungsi bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit untuk tujuan pertumbuhan ekonomi sehingga harga sahamnya lebih sensitif apabila adanya kenaikan dan penurunan akan menghasilkan ekspektasi investor, sentimen pasar dan bersifat akuntabilitas. Oleh karena itu, perusahaan publik wajib memberikan informasi tentang kinerjanya kepada investor dalam bentuk laporan keuangan dan pemberitahuan dividen yang dibayarkan agar alasan tersebut sesuai dengan judul di atas terkait dengan reaksi pasar perusahaannya mengharuskan yang go publik.³³

Menentukan kombinasi yang tepat dari struktur modal perusahaan. Sulit untuk mengukur dampak struktur modal pada nilai perusahaan, tetapi struktur modal mempengaruhi biaya modal dan kemudian sampai batas tertentu nilai perusahaan (seperti yang ditunjukkan dalam teori MM). Dalam penelitian ini, konsep struktur modal mengacu pada financial leverage. Melihat rasio hutang jangka panjang terhadap total aset, diasumsikan bahwa hutang jangka panjang dapat mewakili struktur modal suatu perusahaan.

³² Dewi, Inggi Rovita. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 Mei 2020

³³ Indrajaya, Glen, and Rini Setiadi. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 06 Mei 2020.

Kebijakan struktur modal penting bagi perusahaan, sehingga manajer keuangan perusahaan perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan struktur modal. Penelitian ini mempertimbangkan lima faktor yang mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan ketika menggunakan modal hutang. Faktor-faktor tersebut adalah struktur aset, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis. Kelima faktor tersebut diuji secara parsial atau simultan dengan model regresi berganda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebijakan penggunaan leverage perusahaan sektor pertambangan.

D. Indeks Saham Syariah.

1. Pengertian Indeks Saham Syariah

Menurut Triwuyono, teori ini berkembang dari teori yang ada, yaitu teori enterprise. Sebelum munculnya teori enterprise syariah, sektor syariah cenderung menggunakan teori enterprise. Hal ini merupakan implikasi karena teori substantif dan proprietari mengandung unsur kapitalisme. Perbedaan mendasar antara teori perusahaan itu sendiri dengan teori lainnya adalah bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak hanya berpusat pada pemilik, tetapi juga bergantung pada interaksi pemangku kepentingan. Konsep ini kemudian diadopsi di wilayah Syariah karena konsep Syariah melarang peredaran kekuasaan antara pihak-pihak tertentu.³⁴

Menurut Hafiza, akuntansi syariah tidak hanya memiliki tanggung jawab manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi juga tanggung jawab terhadap stakeholders dan Tuhan. Teori Enterprise terinternalisasi dalam nilai-nilai tauhid dan benar-benar menganut konsep syariah. Melalui nilai tauhid, kita dapat memperoleh legitimasi, antara lain konsep tanggung jawab dalam Islam, konsep keadilan ilahi, konsep harta, dan konsep zakat.³⁵ Secara garis besar dalam teori syariah enterprise terdapat tiga stakeholders, yaitu:

³⁴Asri, Marwan, Suryawijaya, dkk, 1998, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Studi Pada Peristiwa 27 Juli 1996)", Kelola, Vol. 7, No.

³⁵ Sandhiko, Hendri Harryo. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEL." PhD diss., Perpustakaan Universitas Widyatama, Juni 2020

1. Allah SWT
2. Manusia
3. Alam.

Allah sebagai stakeholder yang utama memiliki konsekuensi bahwa akuntansi syariah harus dibangun di atas aturan dan hukum Tuhan. Tindakan nyata yang dapat dilakukan perusahaan adalah mengeluarkan zakat.

2. Sejarah Indeks Saham syariah

ISSI dimulai pada 12 Mei 2011. Indeks ini mencerminkan pergerakan saham-saham yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan Bapepam-LK pada November 2007 yang kemudian DES menjadi satu-satunya rujukan terkait efek syariah yang ada di Indonesia (dalam situs BEI mengenai syariah). Indeks ini menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi secara syariah. Indeks ini mengacu pada istilah yang ditetapkan oleh AAOIFI.³⁶

CSR dalam Islam erat kaitannya dengan perusahaan yang menjalankan bisnis berdasarkan pemikiran syariah. Penelitian-penelitian sebelumnya tentang penerapan ISR hanya terfokus pada sektor perbankan syariah, dan lembaga keuangan lainnya seperti sektor non perbankan dan pasar modal belum melakukan penelitian terhadap ISR, sehingga di Indonesia masih kurang informasi mengenai konsep ISR. Padahal BEI sudah memiliki banyak indeks syariah. Salah satunya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Banyak perusahaan selain bank syariah yang terdaftar di ISSI. Contohnya dapat ditemukan di sektor jasa, perdagangan, manufaktur dan pertambangan.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) telah menetapkan standar CSR yang sejalan dengan perspektif Islam. Namun, standar yang ditetapkan oleh AAOIFI tidak menentukan item yang akan diungkapkan terkait CSR. Kriteria yang ditetapkan oleh AAOIFI kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti yang menciptakan Islamic Social Reporting Index (ISR). ISR pertama kali diusulkan oleh Hanifa melalui pengungkapan lima isu dan kemudian oleh Ottoman et al. dikembangkan dan ditambahkan satu topik ke pengungkapan ISR.

³⁶ Rahayu, Wiwik. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 2 2020

Haniffa mengungkapkan bahwa pelaporan sosial tradisional memiliki keterbatasan, sehingga ia mengusulkan kerangka konseptual ISR berdasarkan klausul Syariah untuk membantu bisnis memenuhi kewajiban mereka kepada Allah SWT dan masyarakat. Setiap bisnis besar dan kecil yang melakukan bisnis perlu mempengaruhi lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan CSR dapat diungkapkan lebih luas.

Menurut Othman et al. tipe industri bukan merupakan suatu faktor penting yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Tetapi dalam penelitian lain mengatakan bahwa tipe industri memiliki pengaruh terhadap pengungkapan informasi CSR, karena industri yang high profile lebih banyak mendapat pengawasan dari pemerintah. Menurut Othman dkk. Industri bukan merupakan faktor penting yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Namun, studi lain menemukan bahwa sifat industri mempengaruhi pengungkapan informasi CSR, karena industri high profile tunduk pada pengawasan pemerintah.

Profitabilitas juga mempengaruhi pengungkapan ISR. Menurut penelitian Raditya, Widiawati dan Raharja, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Namun menurut survei Suta dan Laksito Wijaya, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sektor pertambangan merupakan sektor strategis dalam proses memajukan pembangunan negara. Namun apapun kontribusi negara, jika tidak memberikan kontribusi yang nyata, masih belum optimal, terutama bagi masyarakat sekitar start-up perusahaan. Dan dampaknya menimbulkan keresahan masyarakat yang dapat memicu masyarakat untuk memblokir dan menutup areal pertambangan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan manfaat bersama, kita perlu berkontribusi pada pembangunan daerah dan daerah.

Kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan diatur dalam UU No. 40/2007, Pasal 74, Ayat 1 dan 2 tentang Perseroan Terbatas. Kewajiban terkait tanggung jawab sosial khususnya di bidang pertambangan dijelaskan dalam Pasal 4/2009, 108 dan 109 UU tersebut, yang mewajibkan pemegang IUD dan IUDK untuk mengembangkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

3. Indikator Perusahaan

Volume perdagangan saham adalah indikator yang digunakan untuk menentukan aktivitas perdagangan saham. Yaitu:

1. Jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada suatu waktu tertentu Biasanya Disebut Volume perdagangan saham.
2. Aktivitas Volume Perdagangan dimanfaatkan untuk melihat apakah investor individu mempertimbangkan laporan keuangan informatif untuk suatu transaksi dalam arti bahwa informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan perdagangan yang normal. Pengukuran ini tidak membedakan antara keputusan pembelian (yang mungkin terkait dengan informasi positif) dan keputusan penjualan (yang mungkin terkait dengan informasi negatif).

D. Kajian Relevan

Tabel 2
Kajian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Theodora Martina	Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI)." Universitas Gunadarma Jakarta .	Sebanyak 60 sampel diambil dari 10 perusahaan selama periode 2012-2017 berdasarkan metode sampling yang diminati. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, proporsi komisaris independen, likuiditas, dan perusahaan, tidak berpengaruh terhadap indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI).

	Lestari	Strategi Pasar dalam Laporan keuangan terhadap perusahaan pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat ISSI, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISSI. Perusahaan dalam industri mungkin menekankan informasi yang mungkin tidak dianggap penting Perusahaan di sektor lain.
	Ambar Wati	Pengaruh strategi pemasaran terhadap laporan Keuangan perusahaan pertambangan di Indeks Syariah Indonesia(ISSI). Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Berdasarkan hasil analisis uji-t, variabel ukuran perusahaan dan leverage perusahaan tidak berpengaruh besar terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi variabel profitabilitas perusahaan dan ukuran dewan komisaris berpengaruh besar dalam mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
	Rio Febriansyah	Strategi laporan keuangan dalam perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks	Berdasarkan hasil uji F, analisis menunjukkan bahwa variabel leverage, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial perusahaan secara bersamaan.

		saham Syariah Indonesia.(ISSI).	Hal tersebut yang Meyebabkan munculnya suatu konsep baru, yaitu akuntansi pertanggung jawaban sosial. Pelaksanaan akuntansi tanggung jawab sosial perusahaan disebut juga dengan tanggung jawab sosial perusahaan.
--	--	---------------------------------	--

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian sebelumnya yang terkait, penulis menyertakan empat penelitian sebelumnya yang menjelaskan reaksi pasar terhadap laporan keuangan perusahaan pertambangan di indeks saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penelitian terbaru yang dilakukan peneliti merupakan metode penelitian lain di masa pandemi COVID-19, sehingga peneliti mengambil judul tersebut agar layak untuk diteliti.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara dari gejala yang akan diteliti sebagai suatu permasalahan. Kriteria utama kerangka berpikir ialah cara berpikir secara logis dari berbagai teori yang telah diuraikan, dianalisis secara kritis dan sistematis untuk menjalin hubungan antar variabel yang diteliti untuk membuat hipotesis.³⁷

Reaksi pasar menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan dapat mempengaruhi harga dan volume surat berharga. Hal ini mencerminkan reaksi investor bahwa setiap investor memiliki persepsi yang berbeda terhadap informasi yang diterima.³⁸

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2015):h.60

Pandemi virus Covid-19 telah merevolusi masyarakat, dunia, bahkan dunia pendidikan. Pandemi Covid-19 sangat berbahaya karena sangat cepat menginfeksi dan membunuh banyak nyawa di seluruh dunia.³⁹ Sektor Pertambangan dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dikarenakan melonjaknya permintaan akan komoditas tambang seperti nikel dan timah dengan tajam, akibat tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi di kawasan Asia terutama China dan India, selain itu dari sektor energi, peningkatan kebutuhan energi dunia seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Karena peningkatan pesat permintaan bahan baku pertambangan seperti nikel dan timah, pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Asia, terutama China dan India, telah menyebabkan potensi pertumbuhan yang tinggi di sektor pertambangan selain itu sektor energi dunia juga meningkat, peningkatan terjadi untuk permintaan batu bara, minyak, alam, gas, dll.⁴⁰ Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan perusahaan selain perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di ISSI.⁴¹ ECM (Error Correction Model) adalah model untuk memodifikasi persamaan regresi antara variabel tidak tetap individu untuk mengembalikannya ke nilai keseimbangan dalam jangka panjang. Syarat utamanya adalah adanya hubungan kointegrasi antar variabel penyusunnya.⁴²

³⁸Philif Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.5

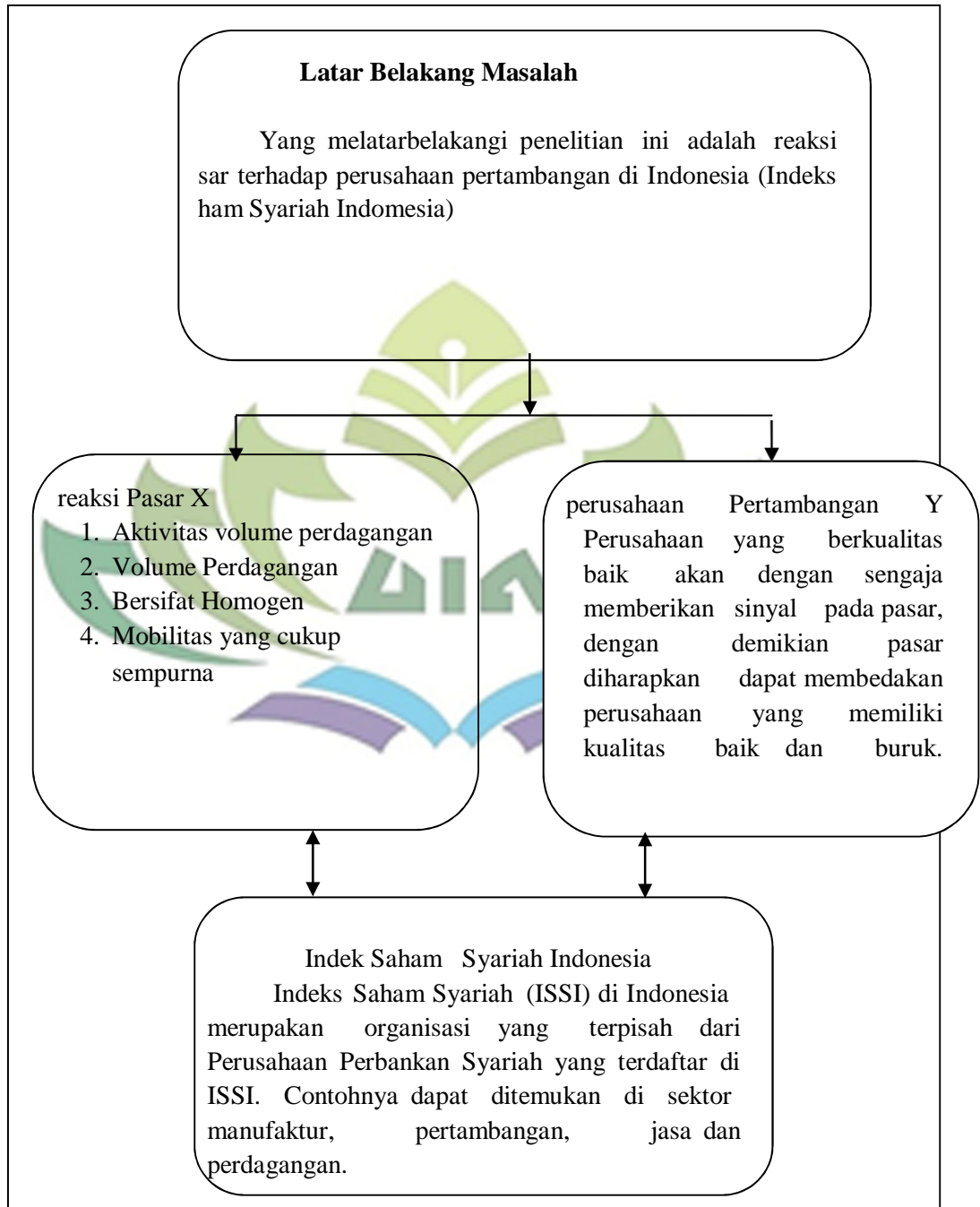
³⁹Murrell, D. F. Lucky, A. W., Salas-Alanis, J. C., Woodley, D. T., Palisson, F., Natsuga, K., ... & Barzegar, M. A. (2020). Multidisciplinary care of epidermolysis bullosa during the COVID-19 pandemic—Consensus: Recommendations by an international panel of experts. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(4), 1222-1224.

⁴⁰ Dewi, Inggi Rovita. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 Mei 2020

⁴¹ Samsul Muhammad, *Reaksi Pasar Modal dan Management Portopolio*, (Jakarta:Erlangga, 2015) h.12

⁴² Sarungu, J. J. (2013). analisis faktor yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia tahun 1990-2010: Metode ECM. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(2), 44285.

Gambar I
Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban peneliti atas pertanyaan yang diajukan. Jawaban ini diberikan sebelum penelitian yang sebenarnya atau dalam bentuk pertanyaan berupa rumusan sementara dari masalah peneliti. Hipotesis juga sangat erat kaitannya dengan pernyataan penelitian.⁴³ Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2020 Dengan Metode ECM”

Berdasarkan konsep hipotesis penelitian yang diajukan maka:

Ha: Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2020 Dengan Metode ECM”

Ho: Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2020 Dengan Metode ECM”

Sedangkan Hipotesis Statistik sebagai:

Ha : $\mu_1 = \mu_2$

Ho : $\mu_1 \neq \mu_2$

⁴³ Ibid, Irwan prasetya h.48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi berhubungan dengan metode. Atau pengetahuan tentang bagaimana. Metodologi adalah cara untuk menyelidiki dan menemukan kebenaran. Metodologi ini berfungsi sebagai alat untuk menjelaskan segala keterbatasan penelitian seorang peneliti. Oleh karena itu, metodologi penelitian mendorong para peneliti untuk dengan rendah hati menanggapi kebenaran yang mereka cari.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini dipilih untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan dengan benar. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda karena penelitian ini memiliki beberapa variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total aset perusahaan. Ini adalah neraca pada akhir periode pelaporan laporan tahunan perusahaan. Nilai total aset dalam penelitian ini dinyatakan dalam UP (Umur Perusahaan) dan dinyatakan dalam jutaan rupiah.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan ECM (Error Correction Model). Pengolahan data yang dilakukan pertama adalah uji stasioneritas. Ada beberapa cara untuk melakukan uji stasioneritas, termasuk grafik pemeriksaan, uji Dickey-Fuller augmented (pengujian ADF), dan uji akar unit (uji akar unit). Model yang digunakan adalah:

⁴⁴Irwan Prasetya, *logika dan prosedur penelitian pengantar teori dan panduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa dan peneliti pemula*, Jakarta: STIA-LAN PRESS: 1999).h.56

$$NT = \beta_0 + \beta_1 CD + \beta_2 X + \beta_3 M + e$$

Dimana:

β_0 = Intersep (Konstanta)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

NT = Nilai Tukar

CD = Cadangan Devisa

X = Ekspor

M = Impor

e = error

Tujuan penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama masa pandemi Covid-19 antara tahun 2019 hingga 2020. Alat analisis yang digunakan adalah ECM (Error Correction Model).

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenisnya penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang ada di sektor pertambangan yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2019-2020 Di Masa Pandemi Covid-19 dengan menganut Perangkat analisis ECM (Error Correction Model).

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu bertujuan untuk menganalisis data yang dilakukan untuk memahami apa yang melatarbelakanginya lalu merangkum data dalam format yang mudah dipahami.⁴⁵

⁴⁵Irwan Prasetya, *Op. Cit.*,h.92

2. Populasi, Sampel dan teknik sampling.

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari sampel yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti selidiki dan tarik kesimpulan.⁴⁶

Menurut Winarno Surachman, populasi adalah sekelompok subjek manusia yang mencakup semua peristiwa penelitian. Populasi adalah sekelompok subjek yang ingin dijadikan subjek generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, suatu kelompok orang uji harus memiliki beberapa karakteristik atau fungsi yang membedakannya dengan kelompok orang uji lainnya.⁴⁷ Berdasarkan penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) Indonesia antara tahun 2019 hingga 2020.

2. Sampel Penelitian

Melalui metode pengambilan sampel, Sugiono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi..⁴⁸

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan berdasarkan Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel yang bertujuan. Teknik pengambilan sampel adalah metode pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel dari penelitian ini adalah purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹

⁴⁶ Sugiono, Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. (Bandung, Alfabeta:2013),h.80

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metodelogi penelitian psikologi edisi II*,(Pustaka belajar:2017), h.112

⁴⁸ *Ibid*, h.134

⁴⁹ *Ibid*, h.135

Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan data dari Data perusahaan melalui wawancara serta dokumentasi yaitu pelaksanaan wawancara pada kegiatan di perusahaan mengenai laporan keuangan di sector pertambangan setelah dan sebelum dipublikasikan. Prosedur ini dilakukan dengan memilih atau mendokumentasikan data yang akan digunakan pada 7 hari pengamatan, yaitu 3 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan, 1 hari pada hari publikasi, dan 3 hari setelah tanggal laporan keuangan diterbitkan.

3. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah bahan baku pokok dalam satu penelitian. Variabel adalah keseluruhan yang diteliti oleh seorang peneliti.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan suatu variabel yaitu Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2020 Dengan Metode ECM. Hal ini menjadi salah satu penelitian yaitu apakah Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi apa yang menyebabkan atau mengubah variabel terikat.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.

4. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel (diwakili oleh definisi istilah) yang secara operasional, praktis, dan realistis dalam kerangka obyek penelitian/obyek yang diteliti.

⁵⁰Irwan Prasetya, *Op. Cit.*,h.41

Tabel 3
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas (x) Reaksi Pasar	Menurut Tandelilin Reaksi Pasar mempunyai peranan penting dalam perekonomian terutama dalam pengalokasian dana masyarakat. Menurut Jogiyanto reaksi pasar merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.	1. Aktivitas volume perdagangan 2. Volume Perdagangan 3. Bersifat Homogen 4. Mobilitas yang cukup sempurna	Pedoman observasi Wawmcara	Nominal
Variabel terikat (Y) Perusahaan sektor pertambahan	<i>Signaling theory</i> menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan		Kuisisioner 32 item pernyataan SS=sangat setuju S=Setuju RG=Ragu-Ragu TS= Tidak	Intervsal

	perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif,		Setuju STS=Sangat Tidak Setuju	
--	---	--	--------------------------------------	--

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi pengumpulan data penelitian lapangan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, penulis memfokuskan pada apa yang dibutuhkan untuk penelitian dan mengumpulkan data. Metode dokumentasi mengumpulkan data melalui arsip, buku-buku tentang pendapat teoritis, diskusi hukum atau undang-undang, dan peninggalan tertulis seperti penelitian lain yang berkaitan dengan masalah tersebut.⁵¹

Menurut Koencoro Ningrat, dokumentasi adalah kumpulan data lisan berupa teks dalam arti sempit, dan dokumentasi dalam arti luas juga meliputi monumen, kerajinan, foto, kaset, dan lain-lain.⁵²

Dalam hal ini metode dokumentasi yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai keadaan dan lingkungan serta mengetahui seberapa pengaruhnya Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Priode 2019-2020 Dengan Metode ECM

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik perolehan data yang meliputi mereview buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipecahkan.⁵³ Membaca dan mengumpulkan data dari buku-buku referensi yang tersedia di perpustakaan dan di Internet bersifat teoretis dapat mendukung dan relevan dengan skripsi ini.

⁵¹ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (jakarta, 2005), h.119

⁵² koentjara Ningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, (Gramedia, Jakarta, 1986),

⁵³ Moh. Nazir, "Metode Penelitian" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 93.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, membuatnya lebih mudah untuk dikerjakan, meningkatkan hasil, dan membuatnya lebih mudah untuk diproses. Ketika alat penelitian menjadi jelas, penelitian ini mengembangkan alat penelitian sederhana yang dapat mempertajam dan melengkapi pengamatan dan data dari pengamatan.⁵⁴

Instrumen penelitian ini menggunakan Dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto, validitas adalah “ukuran tingkat dan validitas suatu instrumen”. Tes dianggap berguna ketika mengukur apa yang sedang diukur. Validitas perangkat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari deskripsi masing-masing variabel. Hasil tes dievaluasi menggunakan analisis butir. Skor item berkorelasi dengan skor total. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan pada harga kritis product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel product moment, instrumen dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data. Alasannya adalah untuk memeriksa kesesuaian atau kesepakatan antara hasil tes dan kriteria. Pengukuran validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan *Software SPSS 20,0 for windows*. Dengan jumlah peserta didik yang digunakan yaitu 35 peserta didik. Jika $N=35$ dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,334$, sehingga dapat dinyatakan :

Valid : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tidak valid : jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

⁵⁴Irwan Prasetya, *Logika dan prosedur penelitian* :STIA-LAN Jakarta 1999 hal:57

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Lakukan analisis reliabilitas untuk melihat apakah pertanyaan yang dikumpulkan dapat menghasilkan hasil yang tetap atau variabel. Artinya jika soal tersebut diterapkan pada jumlah mata pelajaran yang sama dalam waktu tertentu, maka hasilnya akan tetap atau relatif sama. Perangkat yang dikatakan reliabel berarti perangkat tersebut cukup baik untuk menyediakan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan software SPSS20.0 for Windows sebagai alat uji reliabilitas.

1. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Proses editing ini dilakukan pengecekan mengenai isian skala mengenai kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsisten jawaban yang diberikan oleh responden. Responden mengisi data untuk dilengkapi pada saat itu juga dan pada saat itu tersebar pada jumlah populasi yang ada dengan kuisioner atau angket guna mencari data. Proses editing ini dilakukan dengan cara mengecek isi skala untuk kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi jawaban responden. Responden mengisi data yang mereka isi pada saat itu dan mendistribusikan keseluruhan populasi yang ada menggunakan kuisioner atau angket untuk mencari data.

b. Coding

Saat coding, setiap jawaban diberi nomor, hal ini berguna agar menyederhanakan saat proses entri data. Untuk jawaban favorabel yaitu sangat setuju dengan kode:5, jawaban setuju kode:4, jawaban ragu ragu kode:3, jawaban tidak setuju kode: 2, jawaban sangat tidak setuju dengan kode:1. Begitupun sebaliknya pada unfavorabel sangat setuju:1, setuju:2, ragu ragu:3, tidak setuju:4 sangat tidak setuju :5.

c. Prosesing

Pada fase procesing ini data yang sudah dijawab oleh keseluruhan responden dan yang telah melewati pengkodean maka akan dilakukanya pemrosesan data dengan memasukan data dari skala yang terkumpul keadalam program spss 22 (statistical product andservice solution) for windows reliease 22.

d. *Cleaning*

Proses *cleaning* yaitu proses pengecekan kembali data-data yang dimasukkan agar tidak ada kesalahan

2. Analisis data

Analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul dari semua responden atau sumber lain. Setelah menganalisis data penelitian yang terkumpul, langkah selanjutnya adalah menggunakan data kuantitatif. Ini adalah jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung sebagai angka variabel atau angka atau nilai terukur yang menggambarkan suatu kasus atau subjek studi.⁵⁵

Analisis data adalah proses pengambilan data, secara sistematis atau teratur menyusun data dari wawancara dan observasi, dan memilah data. Menurut Edi Riadi dalam bukunya *Parametric and Nonparametric Statistics*, uji-z untuk menganalisis hasil pengamatan berpasangan dua data.⁵⁶ Analisis data penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon bantuan program SPSS 21 (*Statistical Product and service solution*). *For windows reliease 21*. Guna menghitung uji Z:

$$Z = \frac{T - [1/4N (N + 1)]}{\sqrt{1/24(N) (N - 1) (2N - 1)}}$$

Keterangan:

T=Selisih Terkecil

N=Jumlah Sampel

⁵⁵Irwan Prasetya, *Op. Cit.*, h.68

⁵⁶ Edi Riadi, *Metode Statistika Parametrik dan Nonparametik*, (Pustaka Mandiri:)h.45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Mengenai Laporan Keuangan

Survei ini menggunakan data periode 2019 hingga 2020. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak komputer (software) SPSS 22, yang memiliki fitur metode analisis regresi linier sederhana dan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian dilihat pada perkembangan secara umum dari perusahaan pertambangan adapun gambarannya dapat dilihat sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah sarana komunikasi antara pihak internal yaitu manajemen dan pihak eksternal. Semua bagian dari laporan keuangan perusahaan seperti laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca merupakan bagian penting dari Laporan keuangan Belkaoui, dikutip oleh Ghazali ia menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban untuk apa yang dilakukan oleh manajemen. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai salah satu metrik untuk mengukur kinerja perusahaan.⁵⁷

Tabel 4
Laporan Pendapatan Tahunan

NO	TAHUN	TARGET	TEREALISASI
3	2019	Rp. 22.000.000.000,00	Rp. 20.726.154.355,00
4	2020	Rp. 20.000.000.000,00	Rp. 16.020.176.880,00

Sumber: *ISSI 2019-2020*

Berdasarkan Tabel 4 laporan keuangan dari 2019-2020 menunjukkan penerimaan yang cukup memiliki penurunan akibat pandemic covid 19 dari tahun 2019 menghasilkan dana yang terealisasi Rp. 20.726.154.355,00 pada tahun 2019 Rp. 16.020.176.880,00. Dalam penelitian (Saputro, 2020) menyatakan bahwa harga-harga saham syariah mengalami perubahan penurunan yang signifikan setelah adanya pengumuman Covid-19 oleh pemerintah Indonesia. begitu pula dalam penelitian (Lathifah et al., 2021) menjelaskan bahwa ketika adanya pandemi rata-rata harga saham mengalami penurunan akibat banyak pemegang saham menjual sahamnya dikarenakan adanya rasa khawatir, namun saham syariah menekankan bahwa saham syariah lebih stabil dibandingkan dengan saham konvensional. Hasil penelitian oleh (Siregar, 2020) menjelaskan bahwa selama terjadinya pandemi Covid-19 pada bulan Maret sampai Juli 2020 di Indonesia menyebabkan secara rata-rata terjadi penurunan harga saham sebesar 0,79% dan saham syariah mengalami fluktuasi namun rata-rata mengalami peningkatan sebesar 0,14%. Penelitian oleh (Yusuf & Anthoni, 2020) mengatakan pula bahwa trend pergerakan indeks ISSI lebih tinggi dibandingkan dengan IHSG baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19.

⁵⁷ Faricha, Nailil. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011–2014." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 4, no. 1 (2020).

2. Indeks Saham Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, kita dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah subjek dari keseluruhan penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) antara tahun 2019 hingga 2020.

ISSI dimulai pada 12 Mei 2011. Indeks tersebut mencerminkan pergerakan saham dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK pada November 2007 dan kemudian menjadi satu-satunya acuan Efek Syariah di Indonesia (dalam website BEI sehubungan dengan syariah).

Indeks ini menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi secara syariah. Indeks ini mengacu pada istilah yang ditetapkan oleh AAOIFI. Pada juli 2008, harga minyak mentah dunia hampir naik tujuh kali lipat menembus hingga ke level \$140/barel jika dibandingkan pada tahun 2000 yang dimana pada tahun 2000 harga minyak dunia hanya \$27/barel. Kenaikan harga minyak dunia disebabkan oleh ketidakseimbangan antara supply dan demand. Pada triwulan III 2007, total pasokan minyak dunia diperkirakan mencapai 85,57 juta barel (bph) per hari, dengan negara anggota OPEC menyumbang 30,48 juta barel per hari atau sekitar 36 persen.⁵⁸

Dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan pertambangan menjadi populasi, dengan kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan masih akif di ISSI antara tahun 2016-2019
2. Perusahaan tersebut masih mengeluarkan publikasi laporan keuangan selama 3 tahun.
3. Perusahaan tersebut diantaranya adalah:
 1. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
 2. PT Atlas Resources Tbk.
 3. PT Adaro Energy Tbk
 4. PT Ratu Prabu Energi Tbk.

⁵⁸ Suciningtias SA, Khoiroh R. Analisis dampak variabel makro ekonomi terhadap indeks saham syariah indonesia (ISSI). InConference In Business, Accounting, And Management (CBAM) 2015 May 1 (Vol. 2, No. 1, pp. 398-412).

5. PT Indo Tambangraya Megah Tbk
6. PT Golden Energy Mines Tbk.
7. PT Cita Mineral Investindo Tbk.
8. PT SMR Utama Tbk
9. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
10. PT ATPK Resources Tbk.
11. PT Energi Mega Persada Tbk.
12. Surya Esa Perkasa Tbk.
13. PT Baramulti Suksessarana Tbk
14. PT Petrosea Tbk.
15. PT Harum Energy Tbk.
16. PT Citatah Tbk.
17. PT Elnusa Tbk.
18. PT Timah (Persero) Tbk.
19. PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
20. PT Mitra Investindo Tbk.
21. PT Samindo Resources Tbk.
22. PT J Resources Asia Pasifik Tbk.
23. PT Darma Henwa Tbk
24. PT Garda Tujuh Buana Tbk
25. PT Vale Indonesia Tbk
26. PT Resource Alam Indonesia Tbk

B. Pembahasan

1. Analisis Uji Efektiv Laporan Keuangan

Definisi lain dari efektivitas adalah realisasi pendapatan dan perbandingan tujuan, yang dapat dikatakan sebagai perbandingan outcome dengan output. outcome mewakili tujuan yang ditetapkan.⁵⁹ Efektivitas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau kondisi dimana pilihan tujuan yang ingin dicapai, cara yang ditempuh, dan keterampilan yang tersedia sesuai dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.⁶⁰

Target yang dicapai dalam penerimaan laporan keuangan terhadap target yang ditetapkan berdasarkan potensi aktual dapat ditunjukkan melalui rasio efisiensi. Untuk menghitung efektifitas Laporan Keuangan dapat menggunakan rumus dan perhitungan sebagai berikut⁶¹:

Pengaruh reaksi pasar terhadap laporan keuangan pada sector pertambangan tersebut menggunakan rumus serta mencari sumber berpengaruhnya yaitu:

$$\text{Pengaruh} = \frac{\text{Laporan Keuangan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

⁵⁹ Abdul Halim, *Akuntansi Keuangan Daerah*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2004),h.75

⁶⁰ Martoyo Susilo, *Sistem Pengadilan Manajemen*, (Yogyakarta: Salemba Empat 2008), hal. 105

⁶¹ Abdul Halim, *Akutansi Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba empat,2013),h.34

Dimana :

X = Reaksi pasar sesudah laporan

Y = keuangan pada sektor pertambangan

Tabel 5
Laporan Keuangan Tahunan

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI
1	2019	Rp. 22.000.000.000,00	. 20.726.154.355,00
2	2020	Rp. 22.000.000.000,00	. 19.000.000.000,00

Sumber : ISSI 2019-2020

Tabel 6
Hasil Jumlah Pendapatan Tahunan

$\frac{.000.000.000,00 \times \text{Tahun 2019}}{.726.154.355,00} = 100\% = 9,42\%$

$\frac{.000.000.000,00 \times \text{Tahun 2020}}{.000.000.000,00} = 100\% = 8,00\%$

Tabel. 7
PERSENTASE LAPORAN KEUANGAN

NO	TAHUN	KEUANGAN		EFEKTIFITAS	NILAI EFEKTIFITAS KONTRIBUSI
		REALISASI	TARGET		
1	2019	.726,154,355,00	22.000,000,000,00	9,42 %	>50%= Sangat Baik
2	2020	.675,154,355,00	22.000,000,000,00	9,42 %	>50%= Sangat Baik

Sumber: ISSI 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan efisiensi kontribusi dapat dilihat dari Tabel 7, yaitu sebesar 9,42% pada tahun 2019 dan 7,62% pada tahun 2020 secara signifikan. Artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan sangat underperforming, karena nilai yang diperoleh dari perhitungan efisiensi kontribusi adalah dari 0,00% sampai dengan 0,00% 10% atau dengan kriteria sangat rendah. efektif dan pencapaian pengaruhnya terhadap kinerjanya masih belum mencapai target bila persentasenya selalu di bawah 100%.

2. Analisis Kontribusi Laporan Keuangan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu alat analisis yang menggunakan uji daya dan uji laporan keuangan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dari satu variabel ke variabel lainnya. Hasil pengolahan data tersebut kemudian akan dibahas lebih mendalam. Hasil penelitian menggambarkan data yang diperoleh, antara lain data laporan keuangan dan pendapatan tahun 2016 hingga 2019, dengan hasil pembahasan.

Analisis kontribusi merupakan analisis untuk mengetahui sejauh mana laporan kenaikan atau turun terhadap keuangan perolehan hasil pertambangan setiap tahunnya memberikan sumbangannya dalam penerimaan. Hasil dari pendapatan dapat diketahui dengan rumus berikut⁶²:

⁶² Abdul Halim, *Akutansi Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba empat,2019),h.34

Tabel 8
Hasil Laporan Keuangan

NO	TAHUN	REALISASI	TOTAL	INVES
1	2019	.726,154,355,00	612.809,680,623,87	0,33%
2	2020	.726,154,355,00	612.809,680,623,87	0,38%
ata-rata				0,40%

Sumber: Data hasil olah 2019-2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus kontribusi dapat dilihat dari **Tabel 8** Tahun 2019 sebesar 0,33%. tahun 2020 sebesar 0,38% Tingkat kontribusi terhadap pengumpulan laporan keuangan periode 2019-2020 banyak mengalami perubahan. Artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi laporan keuangan dapat dikatakan sangat kurang baik, karena nilai yang diperoleh dari perhitungan efektif kontribusi diperhitungkan nilai antara 0,00% sampai dengan 10% atau kriterianya adalah sangat underperforming, dan pencapaian efek pada performance masih gagal memenuhi target ketika rasio masih di bawah 100%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan uji normalitas guna menguji kenormalitasnya menggunakan uji T dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS 22 yang dijelaskan dalam table berikut hasil uji Normalitas penelitian ini:

Tabel 9
Kontribusi Laporan Keuangan

	Unstandardized T test
N	95
Normal an Parameters ^{a,b} . Deviation	3.51736063
Most solute	.068
Extreme sitive	.048
Differences gative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z	.764
Asymp. Sig. (2-tailed)	.697

Sumber: Olah Data SPSS 22

- a. Signed Ranks Test
- b. Based ranks.

Dari data di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai variabel dependen dan variabel independen adalah 0,697. Dengan demikian, data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari taraf signifikansi $0,697 > 0,05$, sehingga model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

3. Uji Regresi Linear

Tabel 10
Uji Regresi Linear

ariabel Bebas	Koefisien	Koefesien	R2
	Regresi	Korelasi (r)	
CSR	0,297	0,000 0,911	0,829
INV	0,373	0,009 0,436	0,190

Konstanta	-8,157		
Sig. T	0,000		
R	0,916		
R2	0,840		

Nilai Konstanta (a) sebesar 23,582, karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 8,157, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka R2 0,840 dan R 0,916

Tabel 11
Uji Regresi Linear

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Sig	Koefisien Korelasi (r)	R2
CSR	0,297	0,000	0,111	0,929
DER	0,373	0,009	0,417	0,170
Konstanta	-8,765			
Sig. T	0,000			
R	0,879			
R2	0,870			

Nilai Konstanta (a) sebesar 29,582, karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 8,765, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka R2 0,870 dan R 0,879

C. Pembahasan

a. Perusahaan Pada Sektor Pertambangan

Selama tiga priode terakhir, semakin banyak penelitian yang diterima secara luas serta diyakini oleh masyarakat umum bahwa publikasi laporan keuangan perusahaan publik mempunyai implikasi yang penting bagi pelaku pasar. Hal ini dikarenakan masih adanya keyakinan yang kuat bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat dalam arti laporan keuangan dapat mengubah keyakinan yang tercermin dari perubahan volume perdagangan dan harga saham.

Banyak penelitian yang telah menggunakan *Signaling theory* untuk menjelaskan reaksi pasar terhadap pengumuman publikasi laporan keuangan (Kao dan Wu 1994; Kumar dan Lee 2001; Rumbey dan Officer 1992) dan share repurchase (Cudd, Duggal dan Sakar 1996). Beberapa studi mencoba mencari lebih luas mengenai apakah publikasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai sinyal tentang nilai perusahaan. Hal ini terjadi sejak adanya kemungkinan kandungan informasi dari publikasi laporan keuangan yang diakui oleh proposisi dividend irrelevance Miller dan Modigliani (1961). Kemudian pada tahun 1977 sebuah bentuk teori sinyal diajukan mengenai hubungan publikasi laporan keuangan yaitu investor mengartikan sinyal-sinyal dari manajemen lalu menyesuaikan nilai perusahaan dengan cepat.

Salah satu bukti empiris yang menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi harga sekuritas ialah munculnya reaksi pasar didekat waktu pengumuman laporan keuangan.

Perusahaan yang berkualitas baik akan dengan sengaja memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang memiliki kualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk maka sinyal yang diberikan harus dapat di tangkap pasar dan dipersepsikan baik (Megginson, 1987). Ketika melakukan penawaran umum untuk pertama maka calon investor belum secara utuh bisa menilai mana perusahaan yang memiliki kualitas baik dan perusahaan yang buruk. Karena itu, issuer dan underwriter (rational agent) dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar. Apabila perusahaan dapat mencerminkan kualitas perusahaan yang baik maka diharapkan ketidakpastian berkurang.

Investor dapat belajar dari informasi tentang saham dengan mengamati informasi volume perdagangan. (Blum, dkk. 1994). Jika ada banyak perdagangan dalam suatu saham, maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang aktif diperdagangkan. Saham bervolume tinggi menghasilkan return saham yang tinggi. Akan tetapi, teori ini tidak sepenuhnya didukung oleh realitas pasar modal. Beberapa hasil empiris menunjukkan hasil yang berbeda.

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Chen, volume perdagangan tidak memberikan penjelasan yang signifikan untuk pengembalian saham. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh G.Chan. dkk (2001) bahwa volume perdagangan memainkan peran penting dalam menjelaskan pengembalian saham. Kenaikan suku bunga pasar ini tercermin dari volume perdagangan yang lebih tinggi dan harga saham yang lebih tinggi. Instrumen yang dapat digunakan yaitu Trading volume activity (TVA).

b. Pandangan Laporan Keuangan Menurut perspektif Ekonomi Islam

Dari perspektif ekonomi Islam, hal ini dapat dilihat dari proses pemungutan pajak yang dijelaskan dalam wawancara dengan Drs Yanwardi, M.M di Kantor Wilayah Pelayanan Pajak dan Pajak. Laporan keuangan diberlakukan di bawah sistem perpajakan wajib yang termasuk dalam Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Tahun 2007 UU No. 28. Pasal 1, Ayat 1. Pajak adalah kewajiban kepada negara hukum, undang-undang, dan orang pribadi atau badan hukum yang dikenakan pemberlakuannya, untuk sebesar-besarnya kemakmuran negara, tanpa imbalan secara langsung.

Sebagaimana disebutkan dalam pembahasan teori Bab II, ada beberapa elemen dasar dalam prinsip sistem ekonomi Islam sehingga kita dapat melihatnya dari perspektif ekonomi Islam, yang sangat berbeda dalam hal pemungutan pajak yang benar dalam Islam.

Persentase pendapatan dan pungutan negara menurut sistem ekonomi Islam yang harus memenuhi faktor-faktor berikut:

- a. Subyeknya hanya orang mukmin yang kaya, bukan non-Islam
- b. Adanya pemisah sumber penerimaan kaum muslim dan non muslim
- c. Adanya tuntutan kemaslahatan umum.
- d. Sistem pemungutan pajak harus menjamin bahwa hanya golongan kaya dan golongan makmur yang mempunyai kelebihan saja yang memikul beban utama (Pajak).
- e. Tujuannya hanya untuk membiayai kaum muslim saja.
- f. Harus adanya nash (Al-Quran dan Hadis) yang memerintahkan setiap sumber pendapatan dan pemungutan
- g. Diberlakukan hanya karena adanya kondisi darurat

Oleh karena itu, metode dan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan membayar laporan keuangan tidak menganut prinsip pemungutan dan pemungutan pajak dari perspektif ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan penerimaan awal daerah tetap membebankan kewajiban perpajakan kepada seluruh wajib pajak, tidak ada pemisahan antara wajib pajak non syariah dan syariah, dan pembayaran pajak dilakukan pada saat pendirian masih beroperasi, karena akan menjadi wajib pajak. Apabila utang Wajib Pajak melebihi batas pembayaran, maka Kantor Pelayanan Pajak akan menerbitkan Surat Pemberitahuan Kewajiban Pajak dan Surat Pemberitahuan kepada Wajib Pajak yang terlambat membayar pajak setelah jangka waktu tertentu.

Namun, ada beberapa sistem yang dinilai sangat baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Artinya, terkait dengan pengumpulan laporan keuangan yang menerapkan beberapa prinsip ekonomi Islam, seperti penerimaan pajak yang digunakan untuk kemaslahatan umat Islam, hasil penerimaan pajak daerah yang Islami, di mana prinsip keadilan, keseimbangan, keadilan, kesejahteraan dan ekonomi tercipta secara adil dan memenuhi empat syarat dan beberapa, lebih luas untuk mencapai kesejahteraan rakyat, digunakan untuk mendanai kegiatan pembangunan yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian mengenai Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Priode 2019-2020 dapat disimpulkan bahwa:

Dapat dikatakan bahwa hasil analisis mencari pengaruh reaksi pasar terhadap laporan keuangan di sektor pertambangan sangat tidak efisien, dari tahun 2019-2020 terdapat perkembangan yang fluktuatif. sektor pertambangan memberikan kontribusi nilai rata-rata sebesar 0,44%, maka nilai yang diperoleh dari perhitungan efisiensi kontribusi tersebut termasuk dalam nilai antara 0,00% - 10% atau kriteria sangat tidak efisien dan pencapaian pengaruh terhadap pencapaian masih belum mencapai target dimana persentase tetap di bawah 100%.

Dari perspektif ekonomi syariah, indeks saham syariah Indonesia tidak sepenuhnya menggunakan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam prosedur pemungutan pajak, tetapi dalam kebijakannya telah menghasilkan pengembalian yang menguntungkan. prinsip keadilan, keseimbangan, pemerataan, kesejahteraan ekonomi, dialokasikan untuk mendanai kegiatan pembangunan yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat untuk memastikan rakyat yang sejahtera.

B. Rekomendasi

Beberapa saran penelitian untuk berikutnya dapat diberikan peneliti antara lain :

1. Bagi pemerintah untuk dapat serta berupaya menggunakan sistem ekonomi Islam dalam tata cara dalam kebijakan dalam perkembangan reaksi pasar pada sektorpertambangan di ISSI. Untuk dapat meningkatkan penerimaan laporan keuangan dengan cara memperketat sanksi kepada wajib pajak yang tidak mau membayar pajak, dan memperbaiki sistem administrasi yang ada dengan cara melakukan sosialisasi secara berkala serta memberikan surat teguran kepada wajib pajak/pemilik atau perusahaan restoran yang belum melunasi kewajibannya.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dapat menindaklanjuti dengan menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi sektor pertambangan khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artiani, L.E. and Sari, C.U.P., 2019. Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ekonomika*, 10(2).
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Ambarworo, Hastuti dan Sudibyo, Bambang, 1998, “Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Arus Kas terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 2; pp.23-34
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, CV.Toha Putra, Semarang:1993
- Dewi, Ingi Rovita. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 (2014).
- Faricha, Nailil. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011–2014." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 4, no. 1
- Indrajaya, Glen, and Rini Setiadi. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 06 (2011).

- Iqbal Hasan. *Metodelogi Penelitian dan pengaplikasiannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta:2002
- Irwan Prasetya, Logika dan prosedur penelitian, Pengantar teori dan panduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa peneliti pemula, Jakarta:STIA-LAN, 1999
- Maryadi, Sarah. "Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode Juni 2016– JUNI 2017." PhD diss., Universitas Negeri Jakarta.
- Margono, *Metodelogi penelitian pendidikan*, Rineka Cipta, jakarta, 2005, h.119
- Putri TK, Yuyetta EN. *Faktor-faktor yang mempengaruhi islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2012* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Suciningtias, Siti Aisiyah, and Rizki Khoiroh. "Analisis dampak variabel makro ekonomi terhadap indeks saham syariah indonesia (ISSI)." In *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, vol. 2, no. 1, pp. 398-412.
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung:2013
- Veronica, Theodora Martina, and Agus Sumin. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Universitas Gunadarma Jakarta (2009).
- Rahman, Hervi Andita. "Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode

2004-2006." PhD diss., program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008.

Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 206-218.

Wiranto Surachman, *Pengantar Penelitian Dasar Metode teknik barsito*, Bandung:2000

